

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA KELAS XII
DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BATURETNO DALAM
PERSIAPAN UJIAN SEMESTER**

SKRIPSI



**Oleh:
AMANDA UCI SUSILOWATI
NIM. 220607110023**

**PROGAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA KELAS XII
DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BATURETNO
DALAM PERSIAPAN UJIAN SEMESTER**

SKRIPSI

Oleh:

**AMANDA UCI SUSILOWATI
NIM. 220607110023**

Diajukan Kepada:

**Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA KELAS XII
DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BATURETNO
DALAM PERSIAPAN UJIAN SEMESTER**

SKRIPSI

Oleh:

AMANDA UCI SUSILOWATI

NIM. 220607110023

Telah Diperiksa dan Disetujui:

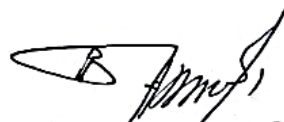
Tanggal: 22 Juni 2026

Pembimbing I,



Dedy Dwi Putra, M.Hum
NIP. 199203112022031002

Pembimbing II,



Evi Nurus Suroiwah, M.Pd
NIP. 198701202023212028

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi



Mudawamah, M.Ip
NIP. 199002232018012001

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA KELAS XII DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BATURETNO DALAM PERSIAPAN UJIAN SEMESTER

SKRIPSI

Oleh:

AMANDA UCI SUSILOWATI
NIM. 220607110023

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Tanggal: 22 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : **Nita Siti Mudawamah, M.Ip**
NIP. 199002232018012001

Anggota Penguji I : **Wahyu Hariyanto, M.M**
NIP. 19897212019031007

Anggota Penguji II : **Dedy Dwi Putra, M.Hum**
NIP.199203112022031002

Anggota Penguji III : **Evi Nurus Suroiyah, M.Pd**
NIP. 198701202023212028

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Ketua Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nita Siti Mudawamah, M.Ip
NIP. 199002232018012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amanda Uci Susilowati
NIM : 220607110023
Prodi : Perpustakaan dan sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perilaku Pencarian Informasi Siswa kelas XII di Perpustakaan
SMAN 1 Baturetno dalam Persiapan Ujian Semester

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri melalui penelitian dan observasi secara langsung yang telah saya lakukan. Bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
TGBCCAOX075022298

Amanda Uci Susilowati

NIM. 220607110023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis hanturkan ucapan terima kasih seiring do'a dan harapan jazakumullah ahsanal jaza' kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dedy Dwi Putra, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
2. Ibu Evi Nurus Suroiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.Ip selaku dosen penguji I dan Bapak Wahyu Hariyanto M.M selaku dosen penguji II yang sudah memberikan arahan, masukan serta bimbingan kepada penulis.
4. Keluarga penulis yaitu Bapak Susilahadi, Ibu Sunarti, dan kakak Adityatama Nur Saleh yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat penuh kepada penulis.
5. Keluarga besar yaitu Mbah Samiyem, Mbah Kadiman, Mbah Sutini, Bude Ning, Mbak Yani, Mbak, Fia, Mas Agung, Rizal, Mbak Titis dan seluruh keluarga yang sudah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
6. Teman penulis yaitu Lina dan Aulifia yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Kepada Seseorang yang selalu menjadi penyemangat, setia menemani, mendoakan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Siswa SMAN 1 Baturetno yang telah bersedia membantu dan berpartisipasi menjadi responden pada penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir kepada diri sendiri yang telah memilih untuk terus melangkah hingga sampai titik ini. Ditengah rasa ragu yang sering muncul, penulis tetap berusaha menyelesaikan setiap proses dengan sebaik-baiknya, tidak berhenti berjuang dan terus percaya bahwa setiap langkah kecil akan membawa pada tujuan yang diharapkan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa kerja keras, doa, dan ketekunan akan selalu menemukan jalannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 22 Juni 2026

Peneliti,



Amanda Uci Susilowati

NIM. 220607110023

MOTTO

“Ketika aku meragukan diriku sendiri, kedua orang tuakulah yang tidak pernah meragukan kemampuanku. Kepercayaan mereka menjadi alasan untuk terus melangkah hingga hari ini.”

(Penulis)

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis	4
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Konsep Dasar Informasi dan perilaku Pencarian Informasi	12
2.2.2 Perilaku Pencarian Informasi Siswa	13
2.2.3 Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi	15
2.2.4 Model Wilson Dalam Perilaku Pencarian Informasi	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Alur Penelitian	20
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.5 Sumber data	22
3.5.1 Data Primer	22
3.5.2 Data Sekunder.....	22

3.6	Populasi Sampel	23
3.6.1	Populasi	23
3.6.2	Sampel	23
3.6.3	Teknik Pengambilan Sampel	23
3.7	Instrumen Penelitian	24
3.7.1	Instrumen Penelitian	24
3.7.2	Uji Validitas	28
3.7.3	Uji Reliabilitas	29
3.8	Teknik Pengumpulan Data	30
3.8.1	Kuesioner	30
3.8.2	Observasi	30
3.8.3	Wawancara.....	30
3.9	Analisis Data	31
BAB VI	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil	36
4.1.1	Gambaran Umum SMA N 1 Baturetno	36
4.1.2	Uji Validitas	37
4.1.3	Uji Reliabilitas	38
4.1.4	Perilaku Pencarian Informasi Siswa kelas XII di perpustakaan SMAN 1 Baturetno	39
4.1.4.1	Context of information need	40
4.1.4.2	Person in Context	44
4.1.4.3	Intervening Variables	49
4.1.4.4	Activating Mechanisms	54
4.1.4.5	Information Seeking Behaviour	58
4.1.4.6	Information Processing and Use	63
4.2	Pembahasan	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	77
	LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1	Timeline	26
Tabel 3. 2	Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. 3	Skor Skala Likert (Sugiyono, 2022)	34
Tabel 3. 4	Tabel Penelitian (Mardayani dan Harahap,2020)	32
Tabel 3. 5	Tabel Hasil Indikator Pertanyaan	34
Tabel 4. 1	Uji Validitas	37
Tabel 4. 2	Uji Reliabilitas	39
Tabel 4. 3	Merasa Membutuhkan Informasi Tambahan	41
Tabel 4. 4	Menyadari bahwa informasi dari buku pelajaran saja belum cukup sehingga perlu mencari sumber lain di perpustakaan	42
Tabel 4. 5	Keterbatasan informasi materi yang diperoleh di kelas perlu mengakses belajar lain di perpustakaan	43
Tabel 4. 6	Indikator Context of information need.....	43
Tabel 4. 7	Terbiasa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi dalam persiapan Ujian Semester	45
Tabel 4. 8	Lingkungan sekolah mendorong untuk belajar mandiri dengan mencari informasi sendiri di perpustakaan	46
Tabel 4. 9	Dalam mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester memilih informasi yang sesuai dengan cara belajar	47
Tabel 4. 10	Indikator Person in Context	48
Tabel 4. 11	Kondisi semangat dan kesiapan belajar memengaruhi seberapa sering mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester	49
Tabel 4. 12	Ketersediaan buku, suasana belajar yang tenang, dan fasilitas perpustakaan membantu lebih fokus dalam mencari informasi.....	50
Tabel 4. 13	Dukungan dari guru dan teman membuat lebih percaya diri memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan Ujian Semester	51

Tabel 4. 14 Lingkungan tempat tinggal memengaruhi cara dalam mencari informasi	52
Tabel 4. 15 Analisis Indikator Intervening Variables	52
Tabel 4. 16 Tuntutan untuk menguasai materi pelajaran menjelang Ujian Semester mendorong memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk belajar	54
Tabel 4. 17 Rasa cemas menghadapi Ujian Semester mendorong lebih aktif mencari bahan belajar di perpustakaan	54
Tabel 4. 18 Keinginan memperoleh nilai yang baik pada Ujian Semester mendorong mencari bahan belajar di perpustakaan	55
Tabel 4. 19 Analisis Indikator Activating Mechanisms.....	56
Tabel 4. 20 Menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti rak buku, untuk mencari materi belajar yang dibutuhkan	57
Tabel 4. 21 Membaca atau menelusuri beberapa sumber di perpustakaan sebelum memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar.....	58
Tabel 4. 22 Memanfaatkan buku pelajaran, latihan soal, atau sumber digital....	59
Tabel 4. 23 Indikator Information Seeking Behaviour	60
Tabel 4. 24 Mencatat atau merangkum kembali informasi yang ditemukan di perpustakaan agar lebih mudah dipahami dan diingat	61
Tabel 4. 25 Menggunakan serta mengevaluasi informasi dari perpustakaan, seperti buku atau latihan soal, untuk membantu memahami materi pelajaran atau mengerjakan ujian.....	62
Tabel 4. 26 Indikator Variabel Information Processing and Use	63
Tabel 4. 27 Grand Mean dari keseluruhan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Tahapan Perilaku Pencarian Informasi Wilson.....	18
Gambar 4. 1: Karakteristik Jenis Kelamin	39

ABSTRAK

Susilowati, Amanda. 2026. **Perilaku Pencarian Informasi Siswa Kelas XII Di Perpustakaan SMAN 1 Baturetno Dalam Persiapan Ujian Semester. Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dedy Dwi Putra, M.Hum, (II) Evi Nurur Suroiyah, M.Pd.**

Kata Kunci: perilaku pencarian informasi, perpustakaan sekolah, siswa kelas XII, Ujian Semester.

Kebutuhan informasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran siswa, terutama ketika mempersiapkan diri menghadapi Ujian Semester. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut, siswa melakukan berbagai aktivitas pencarian informasi melalui sumber yang tersedia, salah satunya perpustakaan sekolah. Perilaku pencarian informasi menjadi penting untuk dikaji karena setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam mencari, memilih, dan memanfaatkan informasi sesuai kebutuhan belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di perpustakaan SMAN 1 Baturetno dalam persiapan Ujian Semester. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 80 siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur perilaku pencarian informasi siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan model perilaku pencarian informasi Wilson yang meliputi konteks munculnya kebutuhan informasi, karakteristik individu dalam mencari informasi, faktor-faktor yang memengaruhi proses pencarian informasi, dorongan untuk mencari informasi, kegiatan pencarian informasi, serta pengolahan dan pemanfaatan informasi yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,11. Siswa telah melakukan proses pencarian informasi mulai dari munculnya kebutuhan informasi hingga pemanfaatan informasi untuk mendukung kegiatan belajar menjelang Ujian Semester. Faktor lingkungan dan fasilitas perpustakaan menjadi aspek yang paling dominan mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi. Perilaku pencarian informasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Baturetno terlihat dari berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitar, dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan belajar menjelang ujian semester.

ABSTRACT

Susilowati, Amanda. 2026. **Information Seeking Behavior of 12th Grade Students at the SMAN 1 Baturetno Library in Preparation for Semester Exams.** Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Dedy Dwi Putra, M.Hum, (II) Evi Nurus Suroiyah, M.Ps.

Keywords: information seeking behavior, school library, 12th grade students, semester exams.

Information needs are an essential part of students' learning, particularly when preparing for semester examinations. To meet these needs, students engage in various information-seeking activities through available sources, including the school library. Examining information-seeking behavior is important because students search for, select, and use information in different ways according to their learning needs. The research aims to identify the information-seeking behavior of twelfth-grade students at the library of SMA Negeri 1 Baturetno while preparing for semester examinations. The researcher employed a quantitative approach involving 80 twelfth-grade students from SMA Negeri 1 Baturetno as respondents. She used a five-point Likert-scale questionnaire to measure students' information-seeking behavior. The researcher collected data through observations, interviews, and questionnaires and analyzed them using descriptive statistics. She adopted Thomas D. Wilson's information-seeking behavior model, which comprises the context of information need, person in context, intervening variables, activating mechanisms, information-seeking behavior, and information processing and use. The research results reveal that students' information-seeking behavior falls into the high category, with an overall mean score of 4.11. In addition, they indicate that the school library remains one of the primary information sources supporting students' learning needs. Students progressed through the information-seeking process by recognizing their information needs, locating relevant information, and using the information they obtained to support their preparation for semester examinations. Among all indicators, intervening variables achieved the highest mean score. This finding suggests that both personal and environmental factors influence students' information-seeking behavior as they fulfill their information needs to support learning activities before the semester examinations.

مستخلص البحث

سوسيلوواتي، أماندا. 2026. سلوك البحث عن المعلومات لدى طلاب الصف الثاني عشر في مكتبة المدرسة الثانوية العامة الحكومية 1 باتوريتنو أثناء التحضير للاختبار النهائي. قسم المكتبة وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: ديدي دوي فوترا، الماجستير؛ المشرف الثاني: إيفي نور الثريا، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: سلوك بحث عن معلومات، مكتبة مدرسة، طلاب صف ثاني عشر، اختبار نهائي.

تُعَدُّ الحاجة إلى المعلومات جزءًا مهمًا في عملية تعلم الطلاب، خاصة عند استعدادهم لمواجهة الاختبار النهائي. في سبيل تلبية هذه الحاجة إلى المعلومات، يقوم الطلاب بأنشطة مختلفة للبحث عن المعلومات من خلال المصادر المتاحة، ومن بين هذه المصادر مكتبة المدرسة. يصبح سلوك البحث عن المعلومات أمرًا مهمًا لدراسته، لأن كل طالب لديه طريقة مختلفة في البحث والاختيار واستخدام المعلومات وفقًا لاحتياجاته التعليمية. هدف هذا البحث إلى معرفة سلوك البحث عن المعلومات لدى طلاب الصف الثاني عشر في مكتبة المدرسة الثانوية العامة أثناء الاستعداد للاختبار النهائي. استخدم هذا البحث المنهج الكمي حيث يبلغ عدد الحكومية 1 باتوريتنو واستخدم مقياس ليكرت ذي خمس درجات لقياس المستجيبين 80 طالبًا من الصف الثاني عشر في تلك المدرسة. سلوك البحث عن المعلومات لدى الطلاب. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والاستبانة، ثم تم تحليلها استخدم هذا البحث نموذج سلوك البحث عن المعلومات لويلسون الذي يشمل. باستخدام الإحصاء الوصفي سياق ظهور الحاجة إلى المعلومات، وخصائص الأفراد في البحث عن المعلومات، والعوامل التي تؤثر على عملية البحث عن المعلومات، والدافع للبحث عن المعلومات، وأنشطة البحث عن المعلومات، بالإضافة إلى معالجة المعلومات المستقاة واستخدامها. أظهرت نتائج البحث أن سلوك البحث عن المعلومات لدى الطلاب يقع في فئة عالية بمعدل إجمالي بلغ 4.11. وأشارت هذه النتائج إلى أن المكتبة لا تزال تُستخدم كأحد مصادر المعلومات لدعم احتياجات تعلم الطلاب. وقد قام الطلاب بعملية البحث عن المعلومات بدءًا من ظهور الحاجة إلى المعلومات حصل مؤشر المتغيرات الوسيطة وصولاً إلى استخدام المعلومات لدعم أنشطة التعلم استعدادًا للاختبار النهائي. على أعلى متوسط قيمة. مما يعني أن سلوك الطلاب في البحث عن المعلومات ينطوي على مجموعة متنوعة من الظروف، سواء كانت من داخل الطالب نفسه أو من البيئة المحيطة به، لتلبية احتياجات المعلومات لدعم الأنشطة الدراسية استعدادًا للاختبار النهائي للفصل الدراسي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan Informasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Apalagi seseorang yang memiliki status sebagai siswa tentunya membutuhkan informasi dalam memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas dan mengerjakan ujian. Siswa tidak dapat terlepas dari kebutuhan terhadap informasi yang berkaitan dengan pengetahuan dan pembelajaran. Dalam memenuhi kebutuhan informasi, setiap siswa biasanya memiliki cara yang berbeda-beda dalam mencari informasi, misalnya dengan membaca buku, memanfaatkan perpustakaan, atau menggunakan sumber informasi lainnya. Berbagai cara yang dilakukan tersebut menunjukkan adanya perilaku pencarian informasi atau *information seeking behaviour*.

Perilaku pencarian informasi adalah proses kompleks yang mencakup tindakan dan strategi individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan (Dewayanti & Dewi, 2025). Dalam proses perilaku pencarian informasi, seseorang tidak hanya mencari informasi, tetapi juga perlu berhati-hati dan memastikan kebenaran informasi yang diperoleh sebelum digunakan. Prinsip kehati-hatian dalam menerima dan memeriksa informasi juga dijelaskan dalam perspektif Islam, salah satunya dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمٍ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Al-Hujurat [49]:6)

Surah Al-Hujurat ayat 6 menjelaskan tentang sikap seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, termasuk ketika menerima berita dari orang yang tidak dapat dipercaya atau orang fasik. Dalam Tafsir Kementerian Agama dijelaskan bahwa ayat ini memberi tuntunan kepada umat Islam agar berhati-hati dalam menerima suatu informasi. Sikap hati-hati diperlukan agar seseorang tidak langsung mempercayai sebuah berita sebelum mengetahui kebenarannya, sehingga dapat menghindari kesalahan atau tindakan yang nantinya justru menimbulkan penyesalan (Tafsir Kemenag, 2023).

M. Quraish Shihab (2005) menjelaskan bahwa ayat ini juga menjadi pedoman dalam kehidupan sosial bahwa setiap tindakan seharusnya didasarkan pada informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Seseorang dianjurkan untuk tidak bertindak berdasarkan dugaan atau ketidaktahuan, tetapi berdasarkan pengetahuan yang benar agar tidak menimbulkan penyesalan di kemudian hari. Hal ini karena informasi yang belum jelas kebenarannya dapat menimbulkan kesalahpahaman bahkan merugikan orang lain. Maka, setiap orang perlu bersikap lebih teliti dan bijak dalam menerima serta menggunakan informasi agar keputusan yang diambil tidak didasarkan pada dugaan atau ketidaktahuan.

Aktivitas pencarian informasi merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Dalam prosesnya, seseorang tidak hanya mencari data, tetapi juga perlu memahami kebutuhan informasi dan menentukan sumber yang tepat. Ellis dalam Hendrik et al. (2023) menjelaskan bahwa pencarian informasi dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Wilson yang menyatakan bahwa pencarian informasi muncul karena adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan informasi yang diperlukan.

Dalam praktiknya, proses pencarian informasi tidak selalu berjalan mudah. Penelitian Wahyuni et al. (2020) menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan menentukan kata kunci, memahami kebutuhan informasi, serta memilih sumber yang terpercaya. Almira et al. (2023) juga menemukan bahwa kemudahan akses internet belum tentu diikuti dengan kemampuan siswa dalam mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif. Kedua temuan menunjukkan bahwa

pencarian informasi tidak hanya bergantung pada akses sumber, tetapi juga pada kemampuan literasi informasi dan strategi pencarian yang dimiliki siswa. Kondisi tersebut juga dapat terlihat dalam proses pencarian informasi yang dilakukan siswa ketika memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan Ujian Semester. Siswa tidak hanya dituntut mampu menemukan sumber informasi, tetapi juga perlu memahami cara memilih, membandingkan, dan menggunakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Perilaku pencarian informasi dapat muncul dalam berbagai konteks kehidupan, seperti sosial, profesional, maupun akademik. Dalam konteks akademik, pencarian informasi berkaitan dengan kegiatan belajar, penyelesaian tugas, dan kegiatan penelitian (Burhani & Handayani, 2021). Bagi siswa, kemampuan mencari dan memanfaatkan informasi menjadi bagian penting dalam proses belajar karena berkaitan dengan kemampuan literasi informasi untuk memahami, menilai, dan menggunakan informasi secara tepat (Sitepu, 2022).

Salah satu kelompok yang memiliki kebutuhan informasi cukup tinggi adalah siswa sekolah. Dalam proses belajar, siswa sering mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, catatan, maupun perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas dan memahami materi. Septian et al. (2021) menyebutkan bahwa perilaku pencarian informasi siswa dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, pengalaman, serta kemudahan dalam mengakses sumber informasi. Kebutuhan ini muncul ketika pengetahuan yang dimiliki siswa dirasa belum cukup (Maharani et al., 2023).

Perpustakaan sekolah menjadi salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mendukung kegiatan belajar. Mukhlis et al. (2024) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai koleksi yang dapat digunakan siswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Keberadaan perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan bacaan, tetapi juga membantu siswa dalam menemukan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar mereka. Maka dari itu, perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pencarian informasi siswa di lingkungan sekolah.

Siswa kelas XII dipilih sebagai fokus dalam penelitian ini karena berada pada tingkat akhir pendidikan menengah dan sedang mempersiapkan diri menghadapi berbagai evaluasi akademik seperti ujian semester. Pada kelas XII ini siswa tidak hanya dituntut memahami materi pelajaran yang telah dipelajari, tetapi juga perlu mencari, memilih, dan memanfaatkan berbagai sumber informasi secara lebih mandiri untuk membantu proses belajar. Banyaknya materi yang harus dipelajari serta keterbatasan waktu belajar membuat siswa perlu mencari informasi tambahan dari berbagai sumber, salah satunya melalui perpustakaan sekolah. Selain itu, siswa pada usia sekitar 16–18 tahun telah memiliki kemampuan berpikir yang lebih berkembang sehingga lebih mampu memahami, menilai, dan mengolah informasi yang mereka peroleh (Byrnes, 2005). Kemampuan tersebut membuat aktivitas pencarian informasi pada siswa kelas XII menjadi lebih terlihat dan menarik untuk dikaji dalam penelitian ini. Pemilihan siswa kelas XII juga didukung oleh kondisi sekolah, karena banyak siswa yang berhasil diterima melalui jalur SNBP sehingga sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah terbaik di Provinsi Jawa Tengah. Informasi ini diperoleh dari website resmi SMA Negeri 1 Baturetno yang menunjukkan prestasi dan capaian siswa setiap tahunnya.

Fenomena di SMA Negeri 1 Baturetno menunjukkan bahwa siswa kelas XII mulai aktif mencari informasi di perpustakaan saat mendekati ujian semester. Berdasarkan observasi awal dan keterangan pustakawan, jumlah kunjungan siswa meningkat setiap tahun, tetapi umumnya hanya terjadi menjelang ujian, sedangkan pada hari biasa pengunjung relatif sedikit. Perpustakaan sekolah telah menyediakan berbagai koleksi seperti buku pelajaran dan latihan soal yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar untuk membantu memahami materi dan mempersiapkan ujian semester. Keberadaan perpustakaan tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh tambahan referensi belajar di luar materi yang diberikan di kelas. Dalam proses pencarian informasi, siswa juga terkadang mengalami kebingungan dalam menentukan sumber atau memahami materi. Tidak semua siswa memiliki cara yang sama dalam mencari dan memanfaatkan informasi, sehingga ada siswa yang lebih memilih membaca satu sumber, sementara siswa lain mencoba mencari referensi tambahan untuk memperdalam pemahaman materi.

Dalam model perilaku pencarian informasi menurut Wilson, faktor psikologis seperti motivasi, rasa ingin tahu, dan keraguan dapat memengaruhi proses pencarian informasi. Perbedaan cara tersebut menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi siswa memiliki pola yang beragam, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di perpustakaan SMAN 1 Baturetno dalam mempersiapkan ujian semester.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perilaku pencarian informasi siswa kelas XII dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menghadapi Ujian Semester di SMAN 1 Baturetno?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi siswa kelas XII dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menghadapi Ujian Semester di SMAN 1 Baturetno.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah kajian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya tentang perilaku pencarian informasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara siswa mencari dan menggunakan informasi saat mempersiapkan ujian semester, serta menjadi masukan bagi sekolah dan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

1.5 Batasan Masalah

1. Siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno tahun ajaran 2025/2026.
2. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah minimal satu kali.

1.6 Sistematika Penelitian

Skripsi ini disusun dalam lima bab utama agar pembahasan tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, yaitu sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Baturetno sebagai dasar dilakukannya penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian yang akan dijawab, sedangkan tujuan penelitian menjelaskan hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Manfaat penelitian memaparkan kegunaan penelitian secara teoretis maupun praktis, kemudian batasan masalah disajikan agar penelitian lebih terarah. Pada bagian terakhir dijelaskan sistematika penulisan skripsi dari Bab I sampai Bab V untuk memudahkan pembaca memahami alur pembahasan penelitian.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian terdahulu dan landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bagian penelitian terdahulu dijelaskan beberapa penelitian yang relevan dari artikel ilmiah untuk melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian landasan teori disajikan untuk memahami konsep yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi. Penelitian ini menggunakan teori perilaku pencarian informasi dari Wilson (1999) yang menjelaskan tahapan seseorang dalam mencari hingga menggunakan informasi sebagai acuan dalam menganalisis perilaku pencarian informasi siswa.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baturetno. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan perilaku pencarian informasi siswa dalam mempersiapkan Ujian Semester.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian deskriptif mengenai perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baturetno. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian dan tabel agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih jelas. Data kemudian dianalisis menggunakan model perilaku pencarian informasi menurut Wilson (1999) untuk menggambarkan bagaimana siswa mencari, menemukan, dan memanfaatkan informasi di perpustakaan. Pembahasan dalam bab ini juga menjelaskan hasil dari setiap indikator perilaku pencarian informasi yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini juga dipaparkan hasil analisis dari masing-masing indikator berdasarkan jawaban responden yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pembahasan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar dalam persiapan menghadapi Ujian Semester. Hasil penelitian kemudian diuraikan dan dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Baturetno.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan memuat ringkasan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah mengenai perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di perpustakaan SMA Negeri 1 Baturetno dalam mempersiapkan Ujian Semester. Kesimpulan tersebut disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Saran ditujukan kepada siswa, sekolah, perpustakaan SMA Negeri 1 Baturetno, serta peneliti selanjutnya. Saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian mengenai perilaku pencarian informasi di lingkungan sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama yaitu penelitian Almira et al. (2023) perilaku penelusuran informasi siswa di perpustakaan SMK. Dari kajian yang dilakukan diketahui bahwa siswa lebih sering memilih sumber informasi yang mudah diakses secara digital, seperti internet dan media sosial, dibandingkan koleksi cetak yang tersedia di perpustakaan. Di sisi lain, perpustakaan tetap memiliki peran penting sebagai tempat yang mendukung terbentuknya kebiasaan literasi serta perilaku pencarian informasi di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa.

Penelitian kedua oleh Wahyuni et al. (2020) dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z di SMA Negeri 8 Pekanbaru” membahas bagaimana siswa Generasi Z mencari informasi yang mereka butuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mencari informasi siswa melalui beberapa tahapan, mulai dari mengenali kebutuhan informasi, menentukan cara atau sistem pencarian, hingga menggunakan kata kunci saat mencari informasi di internet. Setelah informasi ditemukan, siswa kemudian memeriksa dan memilih informasi yang dianggap sesuai dengan kebutuhannya, lalu menghentikan pencarian ketika informasi yang diperlukan sudah diperoleh.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Dewayanti dan Dewi (2025) yang berjudul Perilaku Pencarian Informasi Taruna pada Program Wajib Baca Siang Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang. Penelitian ini membahas perilaku taruna dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui kegiatan wajib baca siang di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taruna mencari informasi dengan beberapa cara, yaitu melalui bantuan pustakawan, menelusuri koleksi buku secara mandiri di rak, serta memanfaatkan OPAC. Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan koleksi, kurangnya literasi informasi, dan akses internet yang kurang stabil.

Penelitian keempat dilakukan oleh Mukhlis et al. (2024) dengan judul Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Padang. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan memperhatikan sarana prasarana, layanan perpustakaan, dan penggunaan sumber belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan penyebaran angket kepada 86 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar berada pada kategori sering dan menunjukkan bahwa perpustakaan masih berperan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa.

Penelitian kelima dilakukan oleh Alhusna dan Masruroh (2021) yang membahas model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan informasi yang pesat membuat masyarakat semakin banyak memanfaatkan sistem informasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi muncul karena adanya kekurangan pengetahuan sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi. Cara setiap individu dalam mencari informasi juga berbeda-beda tergantung pada kebutuhan, kebiasaan, dan media yang digunakan. Penelitian ini juga memaparkan beberapa model perilaku pencarian informasi dari para ahli, seperti model Wilson, Ellis, dan Kuhlthau.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Niarti et al. (2025) membahas perilaku pencarian informasi siswa di SD Negeri 34 Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi psikologis dan faktor eksternal seperti lingkungan sekolah serta dukungan fasilitas perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketersediaan sumber informasi dan bimbingan dari guru maupun pustakawan dapat membantu siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Perilaku Penelusuran Informasi Siswa di Tingkat SMK	Penelitian Almira et al. (2023) dilakukan pada siswa SMK dan menyoroti penggunaan sumber digital, sedangkan penelitian ini pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Baturetno dengan fokus pencarian informasi untuk persiapan ujian.	Persamaannya sama-sama membahas perilaku pencarian informasi siswa di lingkungan sekolah serta melihat bagaimana siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi.
2.	Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z di SMA Negeri 8 Pekanbaru	Penelitian Wahyuni et al. (2020) dilakukan pada siswa Generasi Z di SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan fokus tahapan pencarian informasi di internet, sedangkan penelitian ini meneliti siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Baturetno dengan fokus pencarian informasi melalui perpustakaan sekolah untuk persiapan ujian.	Persamaannya sama-sama membahas perilaku pencarian informasi siswa di lingkungan sekolah.
3.	Perilaku Pencarian Informasi Taruna Pada Progam Wajib Baca Siang Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi di Perpustakaan	Penelitian Dewayanti dan Dewi (2025) dilakukan pada taruna di Akademi Kepolisian Semarang dalam kegiatan wajib baca siang, sedangkan penelitian ini meneliti	Persamaannya sama-sama membahas perilaku pencarian informasi pengguna perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

No	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Akademi Kepolisian Semarang	siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Baturetno yang mencari informasi di perpustakaan untuk membantu persiapan ujian.	
4.	Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Padang	Penelitian Mukhlis et al. (2024) meneliti tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 12 Padang, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Baturetno.	Persamaannya sama-sama membahas perpustakaan sekolah yang dimanfaatkan siswa sebagai sumber informasi dan pendukung kegiatan belajar.
5	Model Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	Penelitian Alhusna dan Masruroh (2021) lebih menekankan pada pembahasan berbagai model perilaku pencarian informasi seperti model Thomas D. Wilson, David Ellis, dan Carol C. Kuhlthau, sedangkan penelitian ini menggunakan model Thomas D. Wilson (1999) untuk menganalisis perilaku pencarian informasi siswa kelas XII	Persamaannya sama-sama membahas perilaku pencarian informasi dan bagaimana seseorang memenuhi kebutuhan informasinya.

No	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
		di SMA Negeri 1 Baturetno.	
6.	Faktor Perilaku Pencarian Informasi Siswa di SD Negeri 34 Pontianak	Penelitian Niarti et al. (2025) meneliti siswa sekolah dasar dan menekankan faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi pencarian informasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Baturetno dengan menggunakan model Thomas D. Wilson (1999).	Persamaannya aama-sama membahas perilaku pencarian informasi siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan teori perilaku pencarian informasi dari Wilson (1999) karena teori ini dapat menjelaskan proses pencarian informasi secara lebih lengkap, mulai dari munculnya kebutuhan informasi hingga bagaimana informasi tersebut diperoleh dan digunakan. Dalam teori ini terdapat enam tahapan, yaitu *context of information need*, *person in context*, *activating mechanism*, *intervening variables*, *information seeking behavior*, dan *information processing and use*. Tahapan tersebut membantu peneliti melihat bagaimana proses siswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi.

2.2.1 Konsep Informasi

Informasi merupakan data yang telah diolah sehingga memiliki makna dan dapat dipahami oleh penerimanya. Informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun di masa mendatang. Meskipun sering dianggap sama, sebenarnya data dan informasi memiliki perbedaan. Data masih berupa fakta atau keterangan yang belum diolah sehingga belum memiliki makna yang jelas dan belum dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2005).

Dalam kehidupan sehari-hari, informasi memiliki peranan yang cukup penting karena dapat membantu seseorang memahami suatu keadaan atau permasalahan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum seseorang mengambil keputusan atau menentukan tindakan tertentu. Dengan adanya informasi yang tepat, seseorang dapat lebih mudah memahami situasi yang dihadapi dan menentukan langkah yang sesuai (Andrian Syahputra, 2022). Informasi juga sering dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan, menyelesaikan tugas, serta membantu seseorang menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas yang baik, seperti akurat, relevan, dan tersedia pada waktu yang dibutuhkan. Informasi yang akurat berarti sesuai dengan keadaan sebenarnya, sedangkan relevan berarti sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, informasi juga perlu diperoleh tepat waktu agar masih dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto H.M., 2005).

Dalam dunia pendidikan, informasi juga menjadi salah satu kebutuhan penting bagi siswa. Siswa memerlukan berbagai informasi untuk membantu memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, maupun mempersiapkan diri menghadapi ujian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku pelajaran, bahan referensi, maupun sumber lain yang tersedia di perpustakaan sekolah. Jadi, kemampuan siswa dalam menemukan dan memanfaatkan informasi menjadi hal yang penting dalam mendukung kegiatan belajar mereka.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi, setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam mencarinya. Kegiatan ini disebut perilaku pencarian informasi, yaitu upaya seseorang untuk menemukan informasi yang dibutuhkan melalui berbagai sumber. Bagi siswa, pencarian informasi biasanya dilakukan dengan memanfaatkan buku di perpustakaan, bahan bacaan lain, maupun sumber digital untuk membantu memahami materi pelajaran. Perbedaan cara tersebut menunjukkan bagaimana siswa menyesuaikan cara mencari informasi dengan kebutuhan belajar yang dihadapi (Almira et al., 2023).

2.2.2 Perilaku Pencarian Informasi Siswa

Perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan seseorang dalam mencari dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kegiatan ini muncul ketika seseorang merasa memerlukan tambahan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah atau memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam kegiatan belajar di sekolah, siswa juga melakukan pencarian informasi untuk memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, atau mempersiapkan ujian. Untuk memperoleh informasi, siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber seperti buku pelajaran, koleksi perpustakaan, maupun sumber informasi lainnya (Maharani et al., 2023).

Dalam mencari informasi, siswa biasanya memiliki langkah-langkah tertentu. Mereka terlebih dahulu menentukan informasi apa yang dibutuhkan atau topik apa yang ingin dicari. Setelah itu siswa mulai menelusuri berbagai sumber informasi yang tersedia. Sumber tersebut bisa berasal dari buku pelajaran, koleksi buku di perpustakaan, katalog perpustakaan, maupun internet. Berdasarkan hasil penelitian, buku pelajaran atau buku teks masih menjadi sumber yang paling sering digunakan oleh siswa untuk memperoleh informasi, terutama yang berkaitan dengan tugas sekolah atau materi pembelajaran (Maharani et al., 2023).

Selain itu, perilaku pencarian informasi siswa terlihat dari cara mereka menggunakan fasilitas di perpustakaan. Ada siswa yang langsung menelusuri rak buku sesuai topik, dan tidak sedikit yang meminta bantuan pustakawan ketika kesulitan menemukan koleksi. Dari berbagai cara ini terlihat bahwa siswa tidak hanya mengandalkan satu metode, melainkan mencoba beberapa strategi agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai kebutuhan mereka (Dewayanti &

Dewi, 2025). Dari cara mereka memanfaatkan fasilitas dan strategi pencarian informasi itulah, karakteristik perilaku siswa bisa diamati lebih jauh melalui aspek kognitif, afektif, dan lingkungan, yang semuanya saling memengaruhi dalam mendukung kegiatan belajar, baik untuk menyelesaikan tugas maupun menambah pengetahuan secara mandiri.

Karakteristik perilaku pencarian informasi siswa bisa dilihat dari beberapa aspek utama. Pertama, aspek kognitif, yang mencakup kemampuan siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan mengolah informasi (Burhani & Handayani, 2021). Kedua, aspek afektif, yang berkaitan dengan minat, motivasi, dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik (Sitepu, 2022). Ketiga, aspek lingkungan, yang meliputi dukungan fasilitas sekolah, ketersediaan sumber informasi, serta peran guru atau pustakawan dalam membantu siswa menemukan informasi yang dibutuhkan (Burhani & Handayani, 2021). Melalui ketiga aspek ini, terlihat bahwa perilaku pencarian informasi siswa dipengaruhi tidak hanya oleh faktor individual, tetapi juga oleh kondisi lingkungan belajar yang mendukung dan mempermudah proses pencarian informasi.

Memahami perilaku pencarian informasi siswa menjadi hal penting bagi pengelola perpustakaan sekolah untuk meningkatkan efektivitas layanan informasi. Septian et al. (2021) menjelaskan bahwa pemahaman ini membantu pustakawan merancang strategi penyediaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti koleksi digital, panduan penelusuran, dan pelatihan literasi informasi. Dengan dukungan fasilitas dan bimbingan yang tepat, siswa diharapkan mampu mengembangkan perilaku pencarian informasi yang mandiri, kritis, dan bertanggung jawab.

2.2.3 Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi

Perpustakaan sekolah adalah salah satu jenis perpustakaan yang ada di Indonesia, yang dikelola langsung oleh pihak sekolah untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar dan keberhasilan pendidikan. Perpustakaan ini, baik secara fisik maupun digital, memberikan ruang bagi siswa untuk membaca, bertanya, meneliti, berpikir, berimajinasi, dan mengembangkan kreativitas. Dari berbagai aktivitas yang dilakukan di perpustakaan, siswa dapat mengubah informasi yang ada menjadi

pengetahuan baru sekaligus meningkatkan perkembangan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Dengan berbagai koleksi dan fasilitas yang tersedia, perpustakaan sekolah menjadi bagian penting dari lembaga pendidikan, menyediakan sumber belajar yang membantu siswa mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh (Fatmawati, 2021).

Selain perpustakaan sekolah, secara umum perpustakaan berfungsi sebagai tempat menyimpan berbagai koleksi buku sekaligus menjadi sumber belajar bagi siswa. Koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi yang kemudian diolah menjadi pengetahuan baru sehingga mendukung proses belajar. Perpustakaan juga berperan dalam meningkatkan minat baca serta aktivitas belajar peserta didik dan turut menunjang kualitas pendidikan. Melalui berbagai sumber belajar yang disediakan, perpustakaan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Sitepu, 2022). Melalui layanan dan fasilitas yang disediakan, siswa juga dapat belajar mencari, memilih, dan memanfaatkan informasi secara mandiri sesuai kebutuhan belajarnya.

Perpustakaan juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa. Menurut Burhani & Handayani (2021), akses terhadap berbagai sumber informasi di perpustakaan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari, menilai, dan memanfaatkan informasi secara tepat dan bertanggung jawab. Selain itu, siswa dapat memahami informasi dengan lebih baik karena tersedia berbagai jenis bahan bacaan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan belajar mereka. Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat menyimpan informasi, tetapi juga menjadi ruang bagi siswa untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta mengasah literasi informasi dalam proses belajar di sekolah. Dengan adanya fasilitas dan koleksi yang tersedia, perpustakaan dapat membantu siswa lebih mandiri dalam mencari serta menggunakan informasi untuk menunjang kegiatan belajar.

Perpustakaan juga dapat dimanfaatkan siswa sebagai tempat untuk mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Melalui koleksi buku pelajaran, buku referensi, maupun bahan bacaan lain yang tersedia, siswa dapat menambah pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari di kelas. Siswa juga dapat menggunakan koleksi tersebut untuk mencari referensi saat mengerjakan

tugas atau memperdalam materi yang belum sepenuhnya dipahami. Selain itu, keberadaan perpustakaan memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca berbagai jenis bacaan yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan mereka. Dengan memanfaatkan koleksi dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, siswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar sekaligus membantu mereka mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai kegiatan akademik di sekolah.

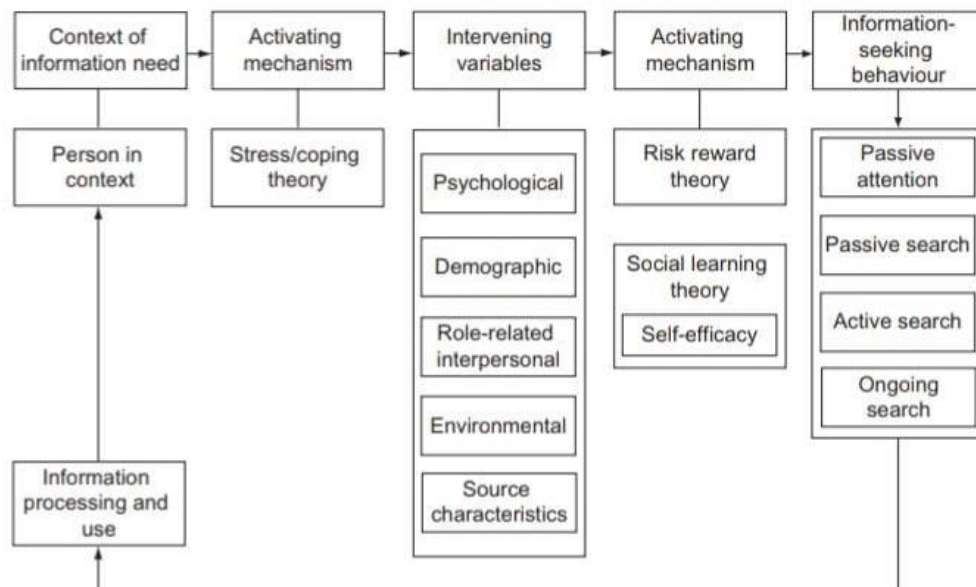
2.2.4 Model Wilson Dalam Perilaku Pencarian Informasi

Istilah perilaku pada dasarnya berkaitan dengan tindakan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dalam suatu keadaan tertentu. Dalam kaitannya dengan informasi, perilaku dapat dilihat dari bagaimana seseorang mencari, menemukan, dan menggunakan berbagai sumber informasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya. Hartono (2007) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat terlihat dari tindakan yang dilakukan ketika berinteraksi dengan sistem informasi atau teknologi untuk memperoleh informasi. Wilson juga menjelaskan bahwa perilaku informasi mencakup berbagai cara yang dilakukan seseorang dalam menggunakan sumber informasi, baik secara aktif maupun secara tidak langsung. Perilaku aktif terjadi ketika seseorang secara sengaja mencari informasi yang dibutuhkan, sedangkan perilaku yang tidak langsung dapat terjadi ketika seseorang memperoleh informasi tanpa melakukan pencarian secara khusus. Informasi tersebut bisa diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, surat kabar, maupun berbagai literatur lain yang dapat membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya (Wilson, 1981). Keberadaan berbagai sumber informasi memberi kesempatan bagi seseorang untuk memperoleh informasi dengan cara yang berbeda-beda. Kenyataannya, seseorang dapat memilih sumber informasi yang dianggap paling mudah diakses dan paling sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku dalam mencari informasi tidak selalu sama pada setiap individu, karena dipengaruhi oleh kebiasaan, pengalaman, serta lingkungan yang dimiliki masing-masing orang.

Wilson (1999) menjelaskan bahwa perilaku informasi berkaitan dengan aktivitas seseorang ketika membutuhkan informasi, mulai dari munculnya kebutuhan informasi, proses pencarian, hingga bagaimana informasi tersebut akhirnya digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tidak selalu diperoleh secara langsung, tetapi melalui beberapa tahapan sampai benar-benar dapat dimanfaatkan. Dalam konteks penelitian ini, proses tersebut dapat dilihat dari cara siswa kelas XII mencari berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan untuk membantu memahami materi pelajaran serta mempersiapkan diri menghadapi ujian semester. Maka, penelitian ini menggunakan kerangka perilaku pencarian informasi yang dikemukakan oleh Wilson (1999) untuk melihat tahapan-tahapan yang dilakukan siswa dalam mencari informasi. Dengan menggunakan kerangka tersebut, peneliti dapat memahami bagaimana proses pencarian informasi yang dilakukan siswa, mulai dari munculnya kebutuhan informasi hingga pemanfaatan informasi yang diperoleh. Gambaran mengenai tahapan dalam model perilaku pencarian informasi tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.

Gambar 2. 1

Tahapan Perilaku Pencari Informasi Wilson (Thomas D. Wilson 1999)



1. *Context of Information Need (Konteks Kebutuhan Informasi)*

Tahap ini menjelaskan kondisi atau situasi yang melatarbelakangi munculnya kebutuhan informasi pada seseorang. Pada tahap ini seseorang mulai menyadari adanya kekurangan pengetahuan atau informasi terhadap suatu hal, sehingga timbul dorongan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi biasanya dipengaruhi oleh berbagai konteks, seperti kegiatan belajar, pekerjaan, maupun permasalahan tertentu yang sedang dihadapi. Kondisi tersebut membuat setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan situasi yang sedang dialami (Lubis et al., 2023).

2. *Person in Context (Individu dalam Konteksnya)*

Tahap ini berkaitan dengan individu yang mengalami kebutuhan informasi. Setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan kemampuan yang berbeda sehingga cara dalam mencari dan memanfaatkan informasi juga berbeda. Faktor seperti pengalaman, kebiasaan, pengetahuan, serta lingkungan sekitar dapat memengaruhi proses pencarian informasi. Selain itu, kemampuan memahami sumber informasi dan menggunakan berbagai media juga memengaruhi bagaimana seseorang menemukan dan memanfaatkan informasi. Perbedaan karakteristik menyebabkan setiap individu memiliki cara tersendiri dalam menentukan sumber informasi yang dianggap sesuai dengan kebutuhannya. Ada individu yang lebih memilih sumber tertulis, sementara yang lain lebih nyaman menggunakan media digital atau sumber informasi lainnya. (Lubis et al., 2023).

3. *Intervening Variables (Variabel Pengaruh)*

Tahap ini menjelaskan dorongan yang membuat seseorang mulai mencari informasi. Dorongan muncul ketika seseorang merasa membutuhkan informasi untuk memahami suatu hal atau menyelesaikan suatu masalah. Perasaan ingin tahu, kebutuhan pengetahuan, atau tuntutan tertentu dapat menjadi faktor yang memicu seseorang untuk melakukan pencarian informasi. Dorongan dapat berbeda pada setiap individu, tergantung pada situasi dan kebutuhan yang sedang dihadapi. Semakin besar kebutuhan terhadap informasi, semakin kuat pula keinginan individu untuk mencari informasi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut (Lubis et al., 2023).

4. *Activating Mechanisms* (Mekanisme Pemicu)

Tahap ini berkaitan dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses pencarian informasi. Faktornya dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Misalnya kemampuan dalam mencari informasi, pengalaman sebelumnya, kemudahan akses terhadap sumber informasi, serta ketersediaan fasilitas yang dapat membantu atau justru menghambat proses pencarian informasi. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi munculnya dorongan individu untuk memulai pencarian informasi ketika menghadapi suatu kebutuhan atau permasalahan tertentu (Lubis et al., 2023).

5. *Information Seeking Behaviour* (Perilaku Pencarian Informasi)

Tahap ini menggambarkan berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Kejadiannya dapat berupa menelusuri berbagai sumber informasi, memilih sumber yang dianggap relevan, serta menggunakan cara atau strategi tertentu untuk menemukan informasi yang diinginkan. Pada tahap ini, individu secara aktif melakukan pencarian informasi melalui sumber yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pencarian tersebut dapat dilakukan melalui berbagai sumber informasi yang dianggap mampu membantu memenuhi kebutuhan informasi yang sedang dihadapi (Lubis et al., 2023).

6. *Information Processing and Use* (Pemrosesan dan Pemanfaatan Informasi)

Tahap ini menjelaskan bagaimana informasi yang telah diperoleh kemudian dipahami, diolah, dan dimanfaatkan oleh seseorang. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, menyelesaikan tugas, atau membantu memahami suatu topik tertentu. Pada tahap ini seseorang tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mencoba memahami isi informasi tersebut agar sesuai dengan kebutuhannya. Informasi yang diperoleh biasanya dibaca kembali, dipelajari, lalu dipilih bagian yang dianggap penting. Dari proses ini seseorang dapat menilai apakah informasi yang diperoleh sudah cukup untuk memenuhi kebutuhannya atau masih perlu mencari informasi tambahan dari sumber lain. Dengan begitu, informasi yang awalnya hanya berupa bahan bacaan dapat diolah menjadi pengetahuan yang lebih bermanfaat (Lubis et al., 2023).

BAB III

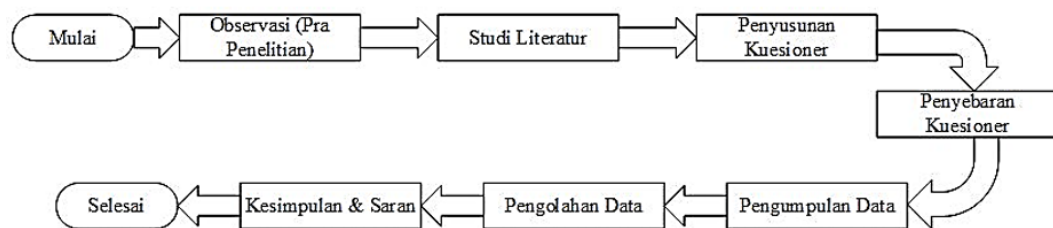
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan teknik-teknik statistik dan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diukur secara kuantitatif dan dianalisis secara sistematis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Alur Penelitian

Gambar 3. 1: Alur Penelitian



1. Observasi(Pra Penelitian)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra penelitian atau observasi terlebih dahulu untuk melihat keadaan lapangan atau tempat yang akan diteliti dengan melakukan wawancara agar memperkuat permasalahan yang akan diteliti.

2. Studi Literatur

Peneliti mencari dan mempelajari berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku, dan website yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh dasar teori dan informasi yang dapat mendukung penelitian.

3. Penyusunan Kuesioner

Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dimasukkan ke dalam kuesioner. Setelah itu, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa pernyataan dalam kuesioner sudah valid dan layak digunakan.

4. Penyebaran Kuesioner

Pada tahap ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno sebagai responden. Responden diminta menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) (Sugiyono, 2022).

5. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data-data dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yaitu Siswa SMAN 1 Baturetno kelas XII.

6. Pengolahan Data

Pada tahap ini, semua data yang telah dikumpulkan menjadi satu kemudian dilakukan pengolahan menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*

7. Kesimpulan & Saran

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana peneliti akan membuat kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukann.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMAN 1 Baturetno beralamat di Jl. Raya Baturetno, Watuagung, Kec. Baturetno, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2025 sampai Juni 2026. Kegiatan diawali dengan penyusunan proposal penelitian pada Oktober 2025 - Februari 2026, kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal pada Februari 2026. Proses pengambilan data dilakukan pada April 2026, sedangkan analisis data dilaksanakan pada April - Mei 2026. Selanjutnya, penyusunan pembahasan dan bimbingan skripsi dilakukan pada Mei - Juni 2026. Tahap akhir penelitian, sidang skripsi dilaksanakan pada Juni 2026.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), subjek penelitian merupakan sumber utama data yang memberikan informasi sesuai dengan variabel yang diteliti, sedangkan objek penelitian adalah fokus dari kajian yang menjadi pusat perhatian peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Batureno tahun ajaran 2025 - 2026. Sedangkan objek penelitiannya adalah perilaku pencarian siswa kelas XII di perpustakaan SMAN 1 Batureno tahun ajaran 2025-2026.

3.5 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2022). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas XII SMAN 1 Batureno. Melalui kuesioner, peneliti memperoleh informasi secara langsung dari responden mengenai pengalaman dan cara mereka dalam mencari serta memanfaatkan informasi yang dibutuhkan. Data yang diperoleh dari responden ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses analisis penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui dokumen atau sumber pendukung lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti perlu mengetahui populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Batureno yang sedang mempersiapkan ujian semester. Selain itu, peneliti juga menentukan jumlah sampel serta teknik pengambilan sampel yang digunakan. Penentuan sampel dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan populasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMAN 1 Baturetno pada tahun ajaran berjalan yang berjumlah 392 siswa. Jumlah tersebut mencakup seluruh siswa kelas XII dari beberapa kelas yang ada di sekolah tersebut sehingga dapat menjadi dasar dalam penentuan sampel penelitian.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa. Jumlah tersebut juga didukung oleh perhitungan menggunakan rumus Slovin dari total populasi 392 siswa dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel mendekati 80 responden yang dianggap sudah cukup mewakili populasi penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (392 siswa)

E = Taraf keasalahan (10% atau 0,1).

Dengan perhitungan

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{392}{1 + 392 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{392}{1 + 392 \times 0,01}$$

$$n = \frac{392}{1 + 3,92}$$

$$n = \frac{392}{4,92} = 80$$

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2022), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, sehingga hanya individu yang memenuhi kriteria tersebut yang dipilih sebagai responden. Teknik ini dipilih karena tidak semua siswa menjadi sumber data yang sesuai dengan penelitian tentang perilaku pencarian informasi siswa dalam persiapan ujian semester di perpustakaan SMAN 1 Baturetno. Maka dari itu, responden yang dipilih adalah siswa kelas XII yang memanfaatkan perpustakaan dalam mempersiapkan ujian semester. Pemilihan responden tersebut dilakukan karena siswa kelas XII memiliki kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan persiapan menghadapi ujian. Selain itu, pengalaman mereka dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar di perpustakaan dinilai dapat memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert yang disusun berdasarkan komponen dalam model perilaku pencarian informasi Wilson (1999). Kuesioner dipilih karena dapat membantu peneliti memperoleh data secara langsung dari responden mengenai pengalaman dan kebiasaan mereka dalam mencari informasi. Melalui kuesioner, peneliti dapat mengetahui bagaimana siswa mencari dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar. Setiap pernyataan dalam kuesioner disusun untuk menggambarkan perilaku pencarian informasi siswa sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian. Jawaban yang diberikan responden kemudian digunakan sebagai dasar untuk melihat kecenderungan perilaku pencarian informasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Berikut gambaran pernyataan dalam kuesioner yang akan diberikan kepada responden:

Tabel 3. 1: Instrumen Penelitian

No.	Komponen Model Wilson	Indikator Penelitian	Pernyataan
1.	<i>Context of Information Need</i> (Konteks Kebutuhan Informasi)	a. Kesadaran akan kebutuhan informasi. b. Tujuan mencari informasi (misalnya untuk ujian).	1. Saya merasa membutuhkan informasi tambahan karena ada materi pelajaran yang belum benar-benar saya pahami menjelang Ujian Semester. 2. Menjelang Ujian Semester, saya menyadari bahwa informasi dari buku pelajaran saja belum cukup sehingga perlu mencari sumber lain di perpustakaan. 3. Keterbatasan informasi materi yang diperoleh di kelas menciptakan kebutuhan bagi saya untuk mengakses sumber belajar lain di perpustakaan.
2.	<i>Person in Context</i> (Individu dalam Konteksnya)	a. Siswa kelas XII berada pada lingkungan akademik yang menuntut kemandirian dalam mencari, menyeleksi, dan menggunakan informasi untuk menunjang kegiatan belajar.	1. Sebagai siswa kelas XII, saya terbiasa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi dalam persiapan Ujian Semester. 2. Lingkungan sekolah mendorong saya untuk belajar mandiri dengan mencari informasi sendiri di perpustakaan. 3. Dalam mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester, saya memilih informasi yang sesuai dengan cara belajar saya.

No.	Komponen Model Wilson	Indikator Penelitian	Pernyataan
3.	<i>Intervening Variables</i> (Variabel Pengaruh)	a. Faktor pengaruh mencakup aspek psikologis (motivasi, minat, dan kepercayaan diri) b. Aspek sosial (dukungan guru, teman, dan lingkungan sekolah) c. aspek demografis (usia dan jenjang pendidikan) d. Aspek lingkungan dan sumber informasi seperti fasilitas perpustakaan dan kemudahan akses bahan bacaan	1. Kondisi semangat dan kesiapan belajar saya memengaruhi seberapa sering saya mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester. 2. Ketersediaan buku, suasana belajar yang tenang, dan fasilitas perpustakaan membantu saya lebih fokus mencari informasi. 3. Dukungan dari guru dan teman membuat saya lebih percaya diri memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan Ujian Semester. 4. Saya merasa lingkungan tempat tinggal mempengaruhi cara saya dalam mencari informasi.
4.	<i>Activating Mechanisms</i> (Mekanisme Pemicu)	a. Faktor yang mendorong pencarian informasi rasa cemas menghadapi ujian b. Keinginan memperoleh nilai tinggi c. Motivasi belajar	1. Tuntutan penguasaan materi pelajaran menjelang Ujian Semester mendorong saya untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi pendukung belajar. 2. Rasa cemas menghadapi Ujian Semester mendorong saya untuk lebih aktif mencari bahan belajar di perpustakaan.

No.	Komponen Model Wilson	Indikator Penelitian	Pernyataan
			3. Keinginan memperoleh nilai yang baik pada Ujian Semester mendorong saya untuk mencari bahan belajar di perpustakaan.
5.	<i>Information Seeking Behaviour</i> (Perilaku Pencarian Informasi)	a. Cara siswa menelusuri dan mengakses informasi. b. Sumber informasi yang digunakan (buku, internet, perpustakaan).	1. Saya menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti rak buku atau katalog, untuk mencari materi belajar yang saya butuhkan. 2. Saya membaca atau menelusuri beberapa sumber di perpustakaan sebelum memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar saya. 3. Saya memanfaatkan buku pelajaran, latihan soal, atau komputer yang tersedia di perpustakaan ketika mencari informasi untuk persiapan ujian.
6.	<i>Information Processing and Use</i> (Pemrosesan dan Pemanfaatan Informasi)	a. Cara siswa memahami dan mengolah informasi yang diperoleh. b. Penggunaan informasi untuk kegiatan akademik.	1. Saya biasanya mencatat atau merangkum kembali informasi yang saya temukan di perpustakaan agar lebih mudah dipahami dan diingat. 2. Saya menggunakan serta mengevaluasi informasi dari perpustakaan, seperti buku atau latihan soal, untuk membantu memahami materi pelajaran atau mengerjakan tugas. 3. Setelah mempelajari informasi yang ditemukan di

No.	Komponen Model Wilson	Indikator Penelitian	Pernyataan
			perpustakaan, saya sering merasa perlu mencari informasi tambahan agar pemahaman saya menjadi lebih lengkap.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur penelitian sudah tepat (Jannah & Herianto, 2021). Alat ukur dalam penelitian ini berupa butir pertanyaan pada kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap item pernyataan memenuhi kriteria r hitung $>$ r tabel (Jannah & Herianto, 2021). Pengujian dilakukan pada tahap pra-penelitian sebelum pengumpulan data utama untuk memastikan setiap pernyataan layak digunakan. Uji validitas dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk memperoleh nilai r hitung.

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas item
- n = jumlah responden
- x = skor butir pertanyaan
- y = skor total seluruh butir
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Melalui rumus tersebut dapat diperoleh nilai r hitung yang digunakan untuk menguji validitas setiap item pernyataan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan dalam kondisi berbeda atau berulang kali (Sugiyono, 2022). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten, meskipun pengukuran dilakukan secara berulang-ulang

(Jannah & Herianto, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Apriyani (2021), instrumen kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut merupakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \quad (3.3)$$

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas instrument
- k = jumlah butir pertanyaan
- s_i^2 = varians setiap butir
- s_t^2 = varians total keseluruhan

Melalui rumus tersebut dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian reliabel atau tidak.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan wawancara.

3.8.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2022), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur perilaku pencarian informasi siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno berdasarkan Model Perilaku Pencarian Informasi Wilson (1999). Kuesioner disusun menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3. 2: Skor Skala Likert (Sugiyono, 2022)

Skor	Jawaban
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu

Skor	Jawaban
4	Setuju
5	Sangat setuju

3.8.2 Observasi

Menurut Arikunto (2019), observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung perilaku atau aktivitas subjek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di perpustakaan SMAN 1 Baturetno untuk melihat bagaimana siswa mencari dan menggunakan sumber informasi. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas siswa saat memanfaatkan perpustakaan, seperti ketika menelusuri koleksi, membaca bahan pustaka, maupun menggunakan sumber informasi yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar.

3.8.3 Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan Perpustakaan SMAN 1 Baturetno dan beberapa responden untuk memperkuat informasi lapangan serta mendukung analisis hasil penelitian. Wawancara dilakukan guna memperoleh keterangan yang lebih jelas mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam mencari sumber belajar. Informasi yang diperoleh digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kebiasaan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan serta mendukung pemahaman terhadap hasil penelitian.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari penelitian (Mardiyani & Harahap, 2020). Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis tanpa melakukan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2022). Data dianalisis menggunakan rumus *mean* (rata-rata) guna mengetahui kecenderungan jawaban responden pada setiap pernyataan kuesioner. Nilai *mean* diperoleh dari jumlah seluruh skor jawaban responden yang dibagi dengan jumlah responden, kemudian digunakan untuk melihat kecenderungan penilaian responden pada setiap

indikator penelitian. Berikut rumus *mean* yang digunakan dalam penelitian ini:
Berikut merupakan rumus mean yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Mean } X = \frac{\sum x}{N} \quad (3.4)$$

Keterangan:

- X = Rata-rata (mean)
 $\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner
 N = Jumlah Responden

Kemudian menggunakan rumus grand mean untuk memperoleh nilai rata-rata keseluruhan.

$$\text{Grand Mean } (X) = \frac{\text{Total rata – rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \quad (3.5)$$

Selanjutnya, untuk mengetahui skala dari jawaban responden, peneliti menggunakan rumus rentang skala berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad (3.6)$$

Keterangan:

- RS = Rentang skala
 m = Skor tertinggi
 n = Skor terendah
 b = Skala penilaian

Dengan perhitungan

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Jadi, rentang skala dalam penelitian ini Adalah 0,8 dengan table penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 3: Tabel Penelitian (Mardayani dan Harahap, 2020)

No.	Skor	Kategori
1.	1,0-1,8	Sangat Rendah
2.	1,81-2,6	Rendah
3.	2,61-3,4	Sedang
4.	3,41-4,2	Tinggi
5.	4,21-5,0	Sangat Tinggi

Penjelasan dari kategori skor diatas sebagai berikut:

- a. Sangat Rendah: menunjukkan bahwa responden hampir tidak pernah merasakan, mengalami, atau melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan tersebut.
 - b. Rendah: menunjukkan bahwa responden jarang merasakan, mengalami, atau melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan tersebut.
 - c. Sedang: menunjukkan bahwa responden cukup merasakan, mengalami, atau melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan tersebut, namun belum dilakukan secara konsisten.
 - d. Tinggi: menunjukkan bahwa responden sering merasakan, mengalami, atau melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan tersebut.
 - e. Sangat Tinggi: menunjukkan bahwa responden sangat sering merasakan, mengalami, atau melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan tersebut secara konsisten.
1. Berikut contoh perhitungan analisis data yaitu menggunakan rumus mean, dan grand mean:

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Baturetno dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penelitian ini menggunakan 5 indikator pertanyaan. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah untuk mengetahui

kecenderungan jawaban responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Berikut hasil indikator pertanyaannya dari komponen model Wilson *Context of Information Need*.

Tabel 3. 4: Tabel Hasil Indikator Pertanyaan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)
Sangat Setuju (SS)	5	25	125
Setuju (S)	4	30	120
Ragu-Ragu (RR)	3	15	45
Tidak Setuju (TS)	2	6	12
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	4
Jumlah	15	80	306

Untuk mendapatkan rata-rata dari indikator pertanyaan *context of information need* menggunakan rumus mean

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{306}{80}$$

$$X = 3,83$$

Rata-rata indikator *context of information need* sebesar 3,83 yang termasuk kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa menyadari pentingnya informasi tambahan untuk membantu memahami materi pelajaran dan mempersiapkan ujian, sehingga terdorong memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai perilaku pencarian informasi siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar menjelang Ujian Semester. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden serta didukung oleh hasil wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Penyajian pada bab ini diawali dengan penjelasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SMAN 1 Baturetno, yang memuat informasi singkat mengenai kondisi sekolah serta responden yang terlibat dalam penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan bahwa pernyataan dalam kuesioner layak digunakan. Bagian berikutnya kemudian menjelaskan hasil pengolahan data kuesioner yang diperoleh dari responden dan disajikan dalam bentuk tabel serta uraian penjelasan untuk menggambarkan perilaku pencarian informasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan ketika mempersiapkan Ujian Semester.

4.1.1 Gambaran Umum SMAN 1 Baturetno

SMAN 1 Baturetno merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri pada tanggal 9 November 1983 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0437/0/1983 dan hingga saat ini masih aktif menyelenggarakan kegiatan pendidikan bagi siswa tingkat menengah atas. Dalam mendukung proses belajar mengajar, sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang, salah satunya perpustakaan sekolah yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai tempat mencari sumber belajar tambahan di luar kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno tahun ajaran 2025/2026. Jumlah keseluruhan siswa kelas XII tercatat sebanyak 392 siswa, sedangkan responden yang terlibat dalam penelitian berjumlah 80 siswa. Responden tersebut diambil dari beberapa kelas, yaitu 30 siswa dari kelas XII 2, 25

siswa dari kelas XII 1, dan 25 siswa dari kelas XII 3. Perpustakaan sekolah menjadi salah satu tempat yang sering dimanfaatkan siswa untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, seperti melalui buku pelajaran, latihan soal, maupun sumber belajar lain yang tersedia. Fasilitas ini membantu siswa memperoleh tambahan referensi ketika mereka sedang mempersiapkan diri menghadapi Ujian Semester.

4.1.2 Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner bersifat valid, peneliti melakukan uji validitas dengan melibatkan 30 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun et al. (2005) yang menyatakan bahwa jumlah minimal sampel yang digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas adalah 30 responden. Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Berikut disajikan hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan.

Pada tahap awal, instrumen penelitian terdiri dari 19 butir pernyataan. Namun setelah dilakukan uji validitas, diketahui bahwa butir pernyataan P19 memiliki nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel sehingga dinyatakan tidak valid. Ketika butir P19 tetap disertakan dalam pengolahan data, hasil pengujian menunjukkan bahwa beberapa butir pernyataan lain juga ikut menjadi tidak valid. Kondisi tersebut membuat butir P19 tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Isi pernyataan pada P17 dan P18 juga memiliki makna yang hampir serupa serta sudah mewakili hal yang ingin diukur pada P19, sehingga keseluruhan aspek yang diteliti tetap tercakup. Berdasarkan pertimbangan tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akhirnya terdiri dari 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Tabel 4. 1 Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	Butir Pernyataan	Korelasi		Keterangan
			r_{hitung}	r_{tabel}	
Perilaku Pencarian Informasi	<i>Context of information need</i>	P1	0,624	0,361	Valid
		P2	0,751	0,361	Valid
		P3	0,815	0,361	Valid

Variabel	Sub Variabel	Butir Pernyataan	Korelasi		Keterangan
			r_{hitung}	r_{tabel}	
	<i>Person in Context</i>	P4	0,582	0,361	Valid
		P5	0,561	0,361	Valid
		P6	0,633	0,361	Valid
	<i>Intervening Variables</i>	P7	0,736	0,361	Valid
		P8	0,751	0,361	Valid
		P9	0,884	0,361	Valid
		P10	0,617	0,361	Valid
	<i>Activating Mechanisms</i>	P11	0,706	0,361	Valid
		P12	0,856	0,361	Valid
		P13	0,834	0,361	Valid
	<i>Information Seeking Behaviour</i>	P14	0,855	0,361	Valid
		P15	0,843	0,361	Valid
		P16	0,727	0,361	Valid
	<i>Information Processing and Use</i>	P17	0,723	0,361	Valid
		P18	0,382	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan P1 – P18 dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item layak digunakan dalam penelitian.

4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya (Janna & Herianto, 2021). Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dapat memberikan hasil yang relatif konsisten ketika digunakan pada responden yang memiliki karakteristik yang sama. Alat ukur dalam kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* memenuhi kriteria reliabilitas yang telah ditetapkan. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

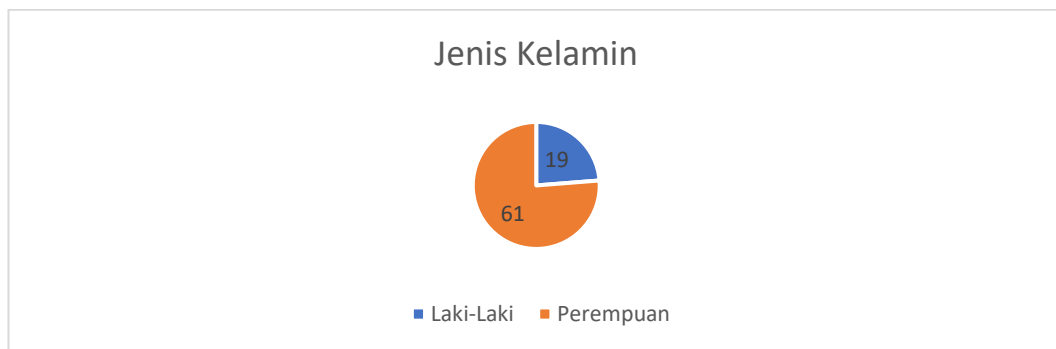
Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Pencarian Informasi	0,945	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60 sehingga menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Hal ini berarti setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.1.4 Perilaku Pencarian Informasi Siswa kelas XII di perustakaan SMAN 1 Baturetno Dalam Persiapan Ujian Semester

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bisa dilihat kalau siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno saat persiapan Ujian Semester memang cukup sering memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat mencari informasi tambahan. Kalau dilihat dari teori Wilson, kebutuhan informasi itu muncul ketika siswa merasa materi yang didapat di kelas belum sepenuhnya dipahami, jadi buku pelajaran saja belum cukup. Karena itu, mereka kemudian datang ke perpustakaan untuk mencari buku atau bahan lain yang bisa membantu mereka memahami materi pelajaran menjelang ujian.

Sebelum membahas hasil penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu disajikan karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin siswa kelas XII yang telah mengisi kuesioner penelitian. Dari 80 responden yang terlibat dalam penelitian, 61 responden merupakan perempuan dan 19 responden merupakan laki-laki. Penyajian data responden ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden yang terlibat dalam penelitian. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada diagram berikut.



Gambar 4. 1: Karakteristik Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kebiasaan dan lingkungan belajar juga memengaruhi cara siswa memanfaatkan perpustakaan. Semangat belajar, keinginan memperoleh nilai yang baik, serta rasa cemas menghadapi ujian membuat siswa lebih sering datang ke perpustakaan untuk membaca, mencari referensi, dan merangkum materi pelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam membantu proses belajar siswa menjelang ujian. Berikut penjelasan hasil penelitian secara lebih rinci berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

4.1.4.1 *Context of information need*

Context of information need merupakan tahap yang berkaitan dengan munculnya kebutuhan informasi pada seseorang. Pada tahap ini, seseorang mulai menyadari bahwa informasi atau pengetahuan yang dimiliki belum sepenuhnya mencukupi sehingga muncul kebutuhan untuk mencari informasi tambahan. Dalam konteks penelitian ini, kebutuhan informasi muncul dalam situasi persiapan siswa menghadapi Ujian Semester.

1. Membutuhkan informasi tambahan karena ada materi pelajaran yang belum dipahami menjelang Ujian Semester.

Pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa merasakan kebutuhan terhadap informasi tambahan ketika menghadapi Ujian Semester. Kebutuhan tersebut menjadi salah satu alasan siswa mencari informasi tambahan untuk mendukung persiapan ujian. Dari penelitian dipaparkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Merasa Membutuhkan Informasi Tambahan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	35	175	43,7%
Setuju (S)	4	43	172	53,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	1	3	1,25%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	342	100%
Rata-rata		4,38		

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pilihan Sangat Setuju (SS) diberikan oleh 35 responden atau sebesar 43,7%. Sementara itu, jawaban Setuju (S) dipilih oleh 43 responden dengan persentase 53,7%. Di sisi lain, hanya 1 responden (1,25%) yang memilih Ragu-Ragu (RR) dan 1 responden (1,25%) yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS), serta tidak terdapat responden yang memilih Tidak Setuju (TS). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,38, yang menunjukkan bahwa pernyataan pada indikator ini berada pada kategori sangat tinggi. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno merasa memerlukan tambahan informasi dalam mempersiapkan Ujian Semester. Tingginya persentase jawaban Setuju dan Sangat Setuju menunjukkan adanya kesadaran siswa terhadap kebutuhan informasi tambahan sebagai bagian dari persiapan belajar menjelang Ujian Semester.

- Menyadari bahwa informasi dari buku pelajaran saja belum cukup sehingga perlu mencari sumber lain di perpustakaan.

Item pernyataan ini bertujuan untuk melihat apakah siswa merasa perlu mencari informasi tambahan selain dari buku pelajaran ketika mempersiapkan diri menghadapi Ujian Semester. Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Menyadari bahwa informasi dari buku pelajaran saja belum cukup sehingga perlu mencari sumber lain di perpustakaan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	33	165	41,25%
Setuju (S)	4	40	160	50%
Ragu-Ragu (RR)	3	5	15	6,25%
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1,25%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	342	100%
Rata-rata		4,27		

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden didominasi oleh pilihan Setuju (S) sebanyak 40 siswa atau 50%, disusul Sangat Setuju (SS) sebanyak 33 siswa atau 41,25%. Pilihan Ragu-Ragu (RR) dipilih oleh 5 responden atau 6,25%, sedangkan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) masing-masing dipilih oleh 1 responden atau 1,25%. Hasil perhitungan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 dengan kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa buku pelajaran saja belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan belajar mereka. Adanya kebutuhan informasi tambahan tersebut menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan sumber informasi lain yang tersedia di perpustakaan sebagai pelengkap dalam proses persiapan ujian.

3. Mengenai keterbatasan informasi materi yang diperoleh di kelas sehingga siswa perlu mengakses sumber belajar lain di perpustakaan.

Pernyataan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa merasa informasi materi yang diperoleh di kelas masih perlu dilengkapi dengan sumber belajar lain yang tersedia di perpustakaan. Hasil penelitian mengenai pernyataan ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Keterbatasan informasi materi yang diperoleh di kelas membuat perlu mengakses belajar lain di perpustakaan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	20	100	25%
Setuju (S)	4	40	160	50%
Ragu-Ragu (RR)	3	5	15	6,25%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	275	100%
Rata-rata		3,43		

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden didominasi oleh pilihan Setuju (50%) dan Sangat Setuju (25%), sementara sisanya memilih Ragu-Ragu (6,25%) dan Sangat Tidak Setuju (1,25%). Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,43 yang berada pada kategori tinggi. Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno merasa perlu memanfaatkan sumber belajar lain di perpustakaan sebagai pelengkap informasi yang diperoleh dari pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan dimanfaatkan siswa sebagai salah satu sumber informasi tambahan dalam memenuhi kebutuhan belajar menjelang Ujian Semester.

Tabel 4. 6 Indikator *Context of information need*

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Merasa membutuhkan informasi tambahan karena ada materi pelajaran yang belum benar-benar dipahami menjelang Ujian Semester.	4,38	Sangat Tinggi
2.	Menjelang Ujian Semester saya menyadari bahwa informasi dari buku pelajaran saja belum cukup sehingga perlu mencari sumber lain di perpustakaan.	4,27	Sangat Tinggi
3.	Keterbatasan informasi materi yang diperoleh di kelas membuat saya perlu mengakses belajar lain di perpustakaan.	3,43	Tinggi
Grand Mean		4,02	Tinggi

Hasil pengolahan data kuesioner pada indikator *Context of Information Need* menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,02, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Angka tertinggi ditemukan pada pernyataan pertama mengenai kebutuhan informasi tambahan saat menghadapi ujian semester karena adanya materi yang belum dipahami, dengan skor 4,38 (Sangat Tinggi). Kondisi ini diikuti oleh pernyataan kedua terkait kesadaran responden bahwa buku pelajaran saja belum cukup untuk menghadapi ujian sehingga perlu mencari sumber lain di perpustakaan, yang memperoleh skor 4,27 (Sangat Tinggi). Untuk pernyataan ketiga mengenai perlunya mengakses sumber belajar lain di perpustakaan sebagai pelengkap informasi yang diperoleh di kelas, skornya berada di posisi terendah yaitu 3,43, namun tetap masuk dalam kategori Tinggi. Secara keseluruhan, hasil pada indikator ini menunjukkan bahwa responden memiliki kesadaran yang tinggi untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasinya.

4.1.4.2 *Person in Context*

Setiap siswa memiliki latar belakang, pengalaman belajar, serta kebiasaan yang berbeda dalam mencari informasi. Pada tahap *person in context*, yang dilihat adalah bagaimana kondisi siswa sebagai individu berkaitan dengan cara mereka mencari dan menggunakan informasi. Pengalaman belajar sebelumnya, kebiasaan dalam membaca atau mencari referensi, serta kemampuan memahami sumber informasi menjadi bagian yang membentuk cara siswa dalam memilih sumber informasi ketika membutuhkan bahan belajar. Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut terlihat pada kebiasaan siswa kelas XII dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar menjelang Ujian Semester.

1. Kebiasaan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari informasi dalam persiapan menghadapi Ujian Semester.

Pernyataan ini dimaksudkan untuk melihat apakah siswa sudah terbiasa menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar ketika membutuhkan tambahan informasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Terbiasa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi dalam persiapan Ujian Semester

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	13	45	16,25%
Setuju (S)	4	51	204	63,75%
Ragu-Ragu (RR)	3	15	45	18,75%
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1,25%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		80	296	100%
Rata-rata		3,70		

Data pada tabel menunjukkan bahwa pilihan jawaban responden didominasi oleh kategori Setuju (S) dengan jumlah 51 responden atau sebesar 63,75%. Pilihan Sangat Setuju (SS) diberikan oleh 13 responden dengan persentase 16,25%. Sementara itu, 15 responden atau 18,75% memilih jawaban Ragu-Ragu (RR). Hanya 1 responden atau 1,25% yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak terdapat responden yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Rata-rata skor yang diperoleh sebesar 3,70 dan berada pada kategori tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno sudah cukup terbiasa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari informasi tambahan ketika mempersiapkan diri menghadapi Ujian Semester. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa perpustakaan menjadi salah satu sumber yang digunakan siswa dalam mendukung kebutuhan belajar menjelang Ujian Semester.

2. Membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah yang mendorong siswa untuk belajar mandiri dengan mencari informasi sendiri di perpustakaan.

Item pernyataan ini digunakan untuk melihat apakah suasana belajar di sekolah membuat siswa terdorong memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari tambahan informasi, khususnya ketika mempersiapkan Ujian Semester. Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Lingkungan sekolah mendorong untuk belajar mandiri dengan mencari informasi sendiri di perpustakaan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	15	75	18,75%
Setuju (S)	4	49	196	61,25%
Ragu-Ragu (RR)	3	15	45	18,75%
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1,25%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		80	318	100%
Rata-rata		3,97		

Berdasarkan data pada tabel tersebut, jawaban yang paling banyak dipilih responden adalah Setuju (S) dengan jumlah 49 responden atau sebesar 61,25%. Selanjutnya terdapat 15 responden (18,75%) yang memilih Sangat Setuju (SS) dan 15 responden (18,75%) lainnya menjawab Ragu-Ragu (RR). Sementara itu hanya 1 responden (1,25%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 3,97 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa siswa menilai lingkungan sekolah mendukung kegiatan belajar mandiri dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

3. Pemilihan informasi yang sesuai dengan cara belajar ketika mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester.

Butir pernyataan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana siswa menyesuaikan sumber informasi yang mereka gunakan dengan cara belajar masing-masing. Melalui pernyataan ini, dapat diketahui apakah siswa mempertimbangkan kesesuaian sumber informasi yang digunakan agar proses belajar menjadi lebih efektif. Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Dalam mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester memilih informasi yang sesuai dengan cara belajar

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	29	145	36,25%
Setuju (S)	4	40	160	50%
Ragu-Ragu (RR)	3	11	33	13,75%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		80	338	100%
Rata-rata		4,22		

Berdasarkan data pada tabel, pilihan jawaban responden menunjukkan kecenderungan yang tinggi. Sebanyak 29 responden atau 36,25% menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 40 responden atau 50% memilih Setuju (S). Sementara itu, 11 responden atau 13,75% menjawab Ragu-Ragu (RR), serta tidak terdapat responden yang memilih Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,22 yang berada pada kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno cenderung memilih buku atau bahan belajar di perpustakaan yang sesuai dengan cara belajar masing-masing agar materi lebih mudah dipahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memanfaatkan sumber informasi yang tersedia, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian sumber tersebut dengan kebutuhan belajarnya. Oleh karena itu, keberagaman koleksi yang tersedia di perpustakaan dapat membantu siswa menemukan bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 4. 10 Indikator *Person in Context*

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Sebagai siswa kelas XII saya terbiasa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi dalam persiapan Ujian Semester.	3,70	Tinggi
2.	Lingkungan sekolah mendorong saya untuk belajar mandiri dengan mencari informasi sendiri di perpustakaan.	3,97	Tinggi
3.	Dalam mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester saya memilih yang sesuai dengan cara belajar saya.	4,22	Tinggi
Grand Mean		3,96	Tinggi

Indikator *person in context* memperoleh skor rata-rata 3,96 sehingga termasuk kategori tinggi. Berdasarkan setiap pernyataan, siswa cenderung memilih informasi di perpustakaan yang sesuai dengan gaya belajar mereka menjelang ujian semester dengan skor tertinggi sebesar 4,22. Lingkungan sekolah berkaitan dengan kebiasaan siswa dalam belajar mandiri dan mencari referensi di perpustakaan dengan skor 3,97. Sedangkan, kebiasaan siswa memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan ujian semester memperoleh skor 3,70 yang merupakan skor terendah di antara pernyataan lainnya, namun tetap berada pada kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa siswa menyesuaikan kegiatan pencarian informasi di perpustakaan dengan kebutuhan belajar masing-masing.

4.1.4.3 *Intervening Variables*

Intervening Variables menjelaskan berbagai kondisi yang berkaitan dengan perilaku siswa dalam melakukan pencarian informasi di perpustakaan. Kondisi ini dapat berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, motivasi, atau kesiapan dalam mencari informasi, maupun dari lingkungan sekitar, seperti ketersediaan fasilitas perpustakaan, suasana belajar, serta dukungan dari guru atau teman. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan proses siswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan.

1. Kondisi semangat dan kesiapan belajar siswa yang dapat memengaruhi seberapa sering mereka mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester.

Melalui pernyataan untuk mengetahui apakah kondisi tersebut berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian. Hasil jawaban responden terhadap pernyataan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Kondisi semangat dan kesiapan belajar memengaruhi seberapa sering mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	36	180	45%
Setuju (S)	4	33	132	41,25%
Ragu-Ragu (RR)	3	10	30	12,5%
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1,25%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		80	344	100%
Rata-rata		4,30		

Sebaran jawaban responden pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang positif. Jawaban Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 36 responden atau 45%, sedangkan Setuju (S) dipilih oleh 33 responden dengan persentase 41,25%. Sementara itu, sebanyak 10 responden atau 12,5% menjawab Ragu-Ragu (RR). Hanya 1 responden atau 1,25% yang menyatakan Tidak Setuju (TS) dan tidak terdapat responden yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil menggambarkan bahwa kondisi semangat belajar serta kesiapan siswa dalam menghadapi ujian berkaitan dengan aktivitas pencarian informasi tambahan oleh siswa.

2. Berkaitan dengan ketersediaan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah, seperti buku, suasana belajar yang tenang, serta sarana pendukung lainnya.

Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap fasilitas perpustakaan dalam mendukung kegiatan pencarian informasi menjelang

Ujian Semester. Jawaban responden terhadap pernyataan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Ketersediaan buku, suasana belajar yang tenang, dan fasilitas perpustakaan membantu lebih fokus dalam mencari informasi

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	39	195	48,75%
Setuju (S)	4	34	136	42,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	5	15	6,25%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2	2,5%
Jumlah		80	351	100%
Rata-rata		4,39		

Komposisi jawaban responden pada tabel menunjukkan kecenderungan yang cukup tinggi. Pilihan Sangat Setuju (SS) diberikan oleh 39 responden atau 48,75%, kemudian diikuti Setuju (S) sebanyak 34 responden dengan persentase 42,5%. Sementara itu, Ragu-Ragu (RR) dipilih oleh 5 responden atau 6,25%. Tidak ada responden yang memilih Tidak Setuju (TS), sedangkan Sangat Tidak Setuju (STS) dipilih oleh 2 responden dengan persentase 2,5%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,39 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ketersediaan fasilitas perpustakaan berkaitan dengan kemudahan siswa dalam memfokuskan diri saat mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester.

3. Mengenai dukungan dari guru dan teman yang membuat siswa lebih percaya diri dalam mencari informasi di perpustakaan.

Dukungan tersebut dapat berupa arahan dari guru maupun ajakan dari teman untuk memanfaatkan perpustakaan saat mempersiapkan Ujian Semester. Hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Dukungan dari guru dan teman membuat lebih percaya diri memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan Ujian Semester

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	30	150	37,5%
Setuju (S)	4	42	168	52,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	6	18	7,5%
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1,25%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	339	100%
Rata-rata		4,24		

Gambaran jawaban responden pada tabel menunjukkan kecenderungan yang cukup positif. Jawaban Setuju (S) dipilih oleh 42 responden atau 52,5%. Selain itu, sebanyak 30 responden atau 37,5% menyatakan Sangat Setuju (SS). Pilihan Ragu-Ragu (RR) diberikan oleh 6 responden dengan persentase 7,5%. Sementara itu, Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) masing-masing dipilih oleh 1 responden atau 1,25%. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,24 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dukungan dari lingkungan sekitar berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam mempersiapkan Ujian Semester.

4. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi cara dalam mencari informasi.

Pernyataan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana situasi di luar sekolah turut membentuk kebiasaan belajar siswa menjelang ujian. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Lingkungan tempat tinggal memengaruhi cara dalam mencari informasi

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	25	125	31,25%
Setuju (S)	4	43	172	53,75%
Ragu-Ragu (RR)	3	10	30	12,5%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Tidak Setuju (TS)	2	1	2	1,25%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	330	100%
Rata-rata		4,13		

Gambaran jawaban responden pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pilihan Setuju (S) menjadi jawaban yang paling banyak dipilih, yaitu sebanyak 43 responden atau 53,75%. Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 25 responden dengan persentase 31,25%. Terdapat 10 responden atau 12,5% yang memberikan jawaban Ragu-Ragu (RR). Sementara itu 5, masing-masing hanya 1 responden atau 1,25% yang memilih Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 yang berada pada kategori tinggi. Kondisi lingkungan tempat tinggal berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mencari informasi untuk persiapan Ujian Semester.

Tabel 4. 4 Indikator *Intervening Variables*

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Kondisi semangat dan kesiapan belajar saya memengaruhi seberapa sering saya mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester.	4,30	Sangat Tinggi
2.	Ketersediaan buku, suasana belajar yang tenang, dan fasilitas perpustakaan membantu saya lebih fokus dalam mencari informasi.	4,39	Sangat Tinggi
3.	Dukungan dari guru dan teman membuat saya lebih percaya diri memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan Ujian Semester.	4,24	Sangat Tinggi
4.	Lingkungan tempat tinggal memengaruhi cara saya dalam mencari informasi.	4,13	Tinggi
Grand Mean		4,27	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada Tabel 4.15 untuk sub variabel *Intervening Variables*, faktor eksternal berupa ketersediaan buku, suasana yang tenang, serta fasilitas perpustakaan memperoleh skor tertinggi sebesar 4,39 (Sangat Tinggi). Semangat dan kesiapan siswa menjelang ujian semester memperoleh skor 4,30 (Sangat Tinggi), serta dukungan guru dan teman memperoleh skor 4,24 (Sangat Tinggi). Sementara itu, kondisi lingkungan tempat tinggal memperoleh skor 4,13 (Tinggi). Secara keseluruhan, sub variabel ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 (Sangat Tinggi), yang menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut berada pada kategori tinggi dalam mendukung aktivitas siswa dalam mencari informasi.

4.1.4.4 *Activating Mechanisms*

Activating Mechanisms menjelaskan berbagai hal yang menjadi pemicu siswa dalam melakukan pencarian informasi. Pemicu ini muncul ketika siswa merasa membutuhkan informasi untuk menunjang kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, pemicu tersebut berkaitan dengan kebutuhan siswa untuk memahami materi pelajaran menjelang Ujian Semester, munculnya rasa cemas saat menghadapi ujian, serta adanya keinginan untuk memperoleh nilai yang baik. Kondisi tersebut berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mencari sumber belajar yang digunakan untuk memahami materi pelajaran, seperti buku, bank soal, maupun fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

1. Tuntutan untuk menguasai materi Pelajaran menjelang ujian semester mendorong untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi belajar.

Situasi ini membuat siswa berupaya mencari referensi yang dapat mendukung proses belajar agar lebih siap menghadapi ujian semester. Hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Tuntutan untuk menguasai materi pelajaran menjelang Ujian Semester mendorong memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk belajar

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	22	110	27,5%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Setuju (S)	4	42	168	52,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	15	45	18,75%
Tidak Setuju (TS)	2	2	4	2,5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		80	327	100%
Rata-rata		4,09		

Sebaran jawaban responden menunjukkan bahwa pilihan Setuju (S) paling banyak dipilih, yaitu oleh 42 siswa atau sebesar 52,5%. Pilihan Sangat Setuju (SS) diberikan oleh 22 responden dengan persentase 27,5%. Sementara itu, 15 responden atau 18,75% menyatakan Ragu-Ragu (RR). Selanjutnya jawaban Tidak Setuju (TS) hanya dipilih oleh 2 responden dengan persentase 2,5%, dan tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,09, yang termasuk dalam kategori tinggi. Kebutuhan untuk menguasai materi pelajaran menjelang Ujian Semester berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mencari informasi tambahan.

2. Tentang rasa cemas menghadapi ujian semester mendorong lebih aktif mencari bahas belajar di perpustakaan.

Tujuan dari pernyataan ini adalah untuk mengetahui apakah rasa khawatir atau kekhawatiran terhadap hasil ujian menjadi salah satu alasan siswa lebih giat mencari informasi di perpustakaan. Berikut hasil dari penelitian.

Tabel 4. 6 Rasa cemas menghadapi Ujian Semester mendorong lebih aktif mencari bahan belajar di perpustakaan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	27	135	33,75%
Setuju (S)	4	37	148	46,25%
Ragu-Ragu (RR)	3	15	45	18,75%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	329	100%
Rata-rata		4,11		

Dari data pada tabel dapat dilihat bahwa 37 responden (46,25%) menyatakan Setuju (S) terhadap pernyataan yang diajukan. Jumlah ini menjadi pilihan yang paling banyak dipilih oleh siswa. Selain itu, 27 responden (33,75%) memberikan jawaban Sangat Setuju (SS). Selanjutnya, 15 responden (18,75%) memilih Ragu-Ragu (RR). Pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) hanya diberikan oleh 1 responden (1,25%), sedangkan tidak ada responden yang memilih Tidak Setuju (TS). Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,11, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Perasaan cemas menjelang Ujian Semester berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mempersiapkan diri melalui pencarian informasi di perpustakaan.

3. Keinginan untuk memperoleh nilai yang baik pada ujian semester mendorong mencari bahan belajar di perpustakaan.

Pernyataan ini digunakan untuk melihat sejauh mana keinginan memperoleh hasil belajar yang baik mendorong siswa melakukan pencarian informasi di perpustakaan. Harapan untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dapat menjadi salah satu alasan siswa mencari tambahan sumber belajar sebagai bahan persiapan menghadapi ujian. Hasil dari penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Keinginan memperoleh nilai yang baik pada Ujian Semester mendorong mencari bahan belajar di perpustakaan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	29	145	36,25%
Setuju (S)	4	43	172	53,75%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Ragu-Ragu (RR)	3	7	21	8,75%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	339	100%
Rata-rata		4,24		

Pada Tabel 4.18 terlihat bahwa sebanyak 29 responden (36,25%) memilih jawaban Sangat Setuju (SS). Pilihan Setuju (S) menjadi yang paling banyak dipilih, yaitu 43 responden (53,75%). Selanjutnya, 7 responden (8,75%) memberikan jawaban Ragu-Ragu (RR), sedangkan Sangat Tidak Setuju (STS) hanya dipilih oleh 1 responden (1,25%) dan tidak ada responden yang memilih Tidak Setuju (TS). Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,24 yang termasuk dalam kategori tinggi. Keinginan memperoleh nilai yang baik pada Ujian Semester berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mencari informasi dan belajar menjelang ujian. Kondisi ini terlihat dari kecenderungan siswa untuk tetap melakukan persiapan belajar, termasuk dengan mencari bahan ajar tambahan sesuai kebutuhan.

Tabel 4. 19 Indikator *Activating Mechanisms*

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Tuntutan untuk menguasai materi pelajaran menjelang Ujian Semester mendorong saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk belajar.	4,09	Tinggi
2.	Rasa cemas menghadapi Ujian Semester mendorong saya lebih aktif mencari bahan belajar di perpustakaan.	4,11	Tinggi
3.	Keinginan memperoleh nilai yang baik pada Ujian Semester mendorong saya mencari bahan belajar di perpustakaan.	4,24	Tinggi
Grand Mean		4,15	Tinggi

Merujuk pada tabel 4.19, indikator *Activating Mechanisms* menunjukkan bahwa keinginan memperoleh nilai ujian semester yang baik menjadi motivasi terkuat siswa untuk datang ke perpustakaan dengan skor 4,24 (Tinggi). Rasa cemas menghadapi ujian juga mendorong siswa mencari bahan belajar dengan skor 4,11 (Tinggi), diikuti tuntutan untuk menguasai materi pelajaran yang memperoleh skor 4,09 (Tinggi). Secara keseluruhan, indikator ini memperoleh nilai rata-rata 4,15 dalam kategori Tinggi. Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan aktivitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi dan mempersiapkan diri menghadapi Ujian Semester.

4.1.4.5 *Information Seeking Behaviour*

Information Seeking Behaviour menjelaskan bagaimana perilaku siswa ketika mencari informasi yang dibutuhkan untuk belajar di perpustakaan. Perilaku ini dapat dilihat dari cara siswa memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya dengan menelusuri rak buku atau bertanya langsung kepada pustakawan untuk menemukan bahan yang diperlukan. Dalam proses pencarian informasi, siswa juga tidak hanya menggunakan satu sumber, tetapi menelusuri beberapa sumber agar informasi yang diperoleh lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan belajar.

1. Membahas kebiasaan siswa dalam menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti rak buku, saat mencari materi belajar.

Dari pernyataan ini ingin dilihat apakah siswa benar-benar memanfaatkan fasilitas tersebut untuk membantu menemukan informasi yang dibutuhkan dalam belajar. Pemanfaatan fasilitas perpustakaan dapat memudahkan siswa dalam menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Selain itu, penggunaan fasilitas yang tersedia juga dapat membantu proses pencarian informasi menjadi lebih terarah. Hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti rak buku, untuk mencari materi belajar yang dibutuhkan

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	24	120	30%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Setuju (S)	4	39	156	48,75%
Ragu-Ragu (RR)	3	16	48	33,33%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	325	100%
Rata-rata		4,06		

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa 39 responden (48,75%) memilih jawaban Setuju (S). Selanjutnya, 24 responden (30%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan 16 responden (20%) memilih Ragu-Ragu (RR). Adapun Sangat Tidak Setuju (STS) hanya dipilih oleh 1 responden (1,25%), dan tidak ada responden yang memilih Tidak Setuju (TS). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,06 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam kegiatan pencarian informasi untuk persiapan Ujian Semester.

2. Membaca atau menelusuri beberapa sumber di perpustakaan sebelum memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar. Hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Membaca atau menelusuri beberapa sumber di perpustakaan sebelum memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	24	120	30%
Setuju (S)	4	38	152	47,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	17	51	21,25%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Jumlah		80	324	100%
Rata-rata		4,05		

Pada Tabel 4.21 terlihat bahwa jawaban Setuju (S) menjadi yang paling dominan dengan jumlah 38 responden (47,5%). Selanjutnya, 24 responden (30%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan 17 responden (21,25%) memberikan jawaban Ragu-Ragu (RR). Tidak terdapat responden yang memilih Tidak Setuju (TS), dan hanya 1 responden (1,25%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,05 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno menggunakan lebih dari satu sumber informasi dalam kegiatan pencarian informasi untuk persiapan Ujian Semester.

3. Memanfaatkan buku pelajaran, latihan soal, dan sumber digital perpustakaan
Ketika mencari informasi untuk persiapan ujian semester.

Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa memanfaatkan beragam sumber belajar yang ada di perpustakaan secara lebih bervariasi, tidak hanya bergantung pada satu jenis sumber saja. Pemanfaatan berbagai sumber belajar dapat membantu siswa memperoleh informasi dari sudut pandang yang berbeda sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Memanfaatkan buku pelajaran, latihan soal, atau sumber digital di perpustakaan ketika mencari informasi untuk persiapan ujian

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	32	160	40%
Setuju (S)	4	41	164	51,25%
Ragu-Ragu (RR)	3	6	18	7,5%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1	1,25%
Jumlah		80	343	100%
Rata-rata		4,28		

Pada tabel di atas terlihat bahwa 41 responden (51,25%) memilih jawaban Setuju (S). Setelah itu, 32 responden (40%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan 6 responden (7,5%) memberikan jawaban Ragu-Ragu (RR). Selanjutnya, 1 responden (1,25%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS), dan tidak ada responden yang menjawab Tidak Setuju (TS). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,28 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno menggunakan lebih dari satu sumber informasi dalam kegiatan pencarian informasi di perpustakaan.

Tabel 4. 11 Indikator *Information Seeking Behaviour*

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti rak buku atau katalog, untuk mencari materi belajar yang dibutuhkan.	4,06	Tinggi
2.	Saya membaca atau menelusuri beberapa sumber di perpustakaan sebelum memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar saya.	4,05	Tinggi
3.	Saya memanfaatkan buku pelajaran, latihan soal, atau sumber digital di perpustakaan ketika mencari informasi untuk persiapan ujian	4,28	Sangat Tinggi
Grand Mean		4,14	Tinggi

Jika melihat capaian data pada indikator ini, pemanfaatan buku pelajaran dan latihan soal menjadi pilihan utama siswa dalam persiapan ujian dengan skor tertinggi 4,28 (Sangat Tinggi). Pemanfaatan sumber belajar tersebut didukung oleh

kebiasaan siswa menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti rak buku untuk mencari materi 4,06 (Tinggi), serta membandingkan beberapa referensi sebelum memilih informasi yang dibutuhkan 4,05 (Tinggi). Dengan rata-rata indikator sebesar 4,14 (Tinggi), hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno memanfaatkan berbagai koleksi dan fasilitas perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan belajar.

4.1.4.6 *Information Processing and Use*

Tahap *Information Processing and Use* berkaitan dengan proses siswa dalam memahami, mengolah, serta memanfaatkan informasi yang telah diperoleh dari perpustakaan. Setelah memperoleh sumber belajar, siswa tidak hanya membaca informasi yang ada, tetapi juga berupaya memahami isi materi. Dalam penelitian ini, hal yang diperhatikan antara lain kebiasaan siswa mencatat atau membuat ringkasan dari buku yang dibaca.

1. Tentang mencatat atau merangkum kembali informasi yang ditemukan di perpustakaan.

Pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa mengolah kembali informasi yang diperoleh dari perpustakaan dalam bentuk catatan atau rangkuman untuk digunakan dalam kegiatan belajar maupun persiapan Ujian Semester. Berikut hasil dari penelitian.

Tabel 4. 12 Mencatat atau merangkum kembali informasi yang ditemukan di perpustakaan agar lebih mudah dipahami dan diingat

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	23	115	28,75%
Setuju (S)	4	46	184	57,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	11	22	13,5%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		80	321	100%

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Rata-rata		4,01		

Pada Tabel 4.26 terlihat bahwa 46 responden (57,5%) memilih jawaban Setuju (S). Selanjutnya, 23 responden (28,75%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan 11 responden (13,75%) memberikan jawaban Ragu-Ragu (RR). Tidak ada responden yang memilih Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,01 yang termasuk dalam kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno melakukan pengolahan informasi dari perpustakaan melalui kegiatan mencatat atau merangkum informasi yang diperoleh.

2. Menggunakan serta mengevaluasi informasi dari perpustakaan, seperti buku, atau latihan soal, untuk membantu mengerjakan ujian. Hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Menggunakan serta mengevaluasi informasi dari perpustakaan, seperti buku atau latihan soal, untuk membantu memahami materi pelajaran atau mengerjakan ujian

Jawaban	Bobot nilai	Frekuensi	Jumlah nilai kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	32	160	40%
Setuju (S)	4	37	148	46,25%
Ragu-Ragu (RR)	3	11	33	13,75%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0%
Jumlah		80	341	100%
Rata-rata		4,26		

Sebanyak 37 responden (46,25%) memilih Setuju (S) sebagai jawaban yang paling banyak. Setelah itu, 32 responden (40%) menyatakan Sangat Setuju (SS). Sementara itu, 11 responden (13,75%) memberikan jawaban Ragu-Ragu (RR).

Tidak terdapat responden yang memilih Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,26 yang berada pada kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno menggunakan serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari perpustakaan dalam kegiatan belajar, seperti buku dan latihan soal.

Tabel 4. 14 Indikator *Information Processing and Use*

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Saya biasanya mencatat atau merangkum kembali informasi yang ditemukan di perpustakaan agar lebih mudah dipahami dan diingat	4,01	Tinggi
2.	Saya menggunakan serta mengevaluasi informasi dari perpustakaan, seperti buku atau latihan soal, untuk membantu memahami materi pelajaran atau mengerjakan ujian	4,26	Tinggi
Grand Mean		4,13	Tinggi

Penilaian responden pada Tabel 4.26 mengenai indikator *Information Processing and Use* memperoleh skor rata-rata sebesar 4,13 yang termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan setiap pernyataan, pemanfaatan sekaligus evaluasi kembali referensi dari perpustakaan, seperti buku dan paket soal, untuk mendukung pemahaman materi serta persiapan ujian memperoleh skor tertinggi sebesar 4,26. Sementara itu, kegiatan mencatat atau merangkum kembali informasi yang diperoleh dari perpustakaan memperoleh skor 4,01 dan juga berada pada kategori tinggi. Hasil menggambarkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno melakukan pengolahan dan pemanfaatan informasi dari perpustakaan dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis pada setiap pernyataan, selanjutnya dapat dilihat hasil Grand Mean dari keseluruhan pertanyaan pada tabel berikut.

Tabel 4. 15 Grand Mean keseluruhan

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	<i>Context of information need</i> (konteks kebutuhan informasi)	4,02	Tinggi
2.	<i>Person in Context</i> (Individu dalam Konteksnya)	3,96	Tinggi
3.	<i>Intervening Variables</i> (Variabel Pengaruh)	4,27	Sangat Tinggi
4.	Activating Mechanisms (mekanisme pemicu)	4,15	Tinggi
5.	<i>Information Seeking Behaviour</i> (Perilaku Pencarian Informasi)	4,14	Tinggi
6.	<i>Information Processing and Use</i> (Pemrosesan dan Pemanfaatan Informasi)	4,13	Tinggi
Jumlah		24,67	
Grand Mean		4,11	

Berdasarkan hasil dari tabel nilai rata-rata keseluruhan (tabel 4.27) didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,11 yang artinya jika dilihat dari tabel rentang skala (tabel 3.4) berada dikategori 3,41-4,20. Artinya perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di SMAN 1 Baturetno dalam persiapan ujian semester berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pencarian informasi siswa mencakup tahapan-tahapan dalam model perilaku pencarian informasi Wilson, mulai dari munculnya kebutuhan informasi hingga pemanfaatan informasi dalam kegiatan belajar.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian mengenai perilaku pencarian informasi siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi berada pada kategori tinggi. Kategori tinggi menggambarkan bahwa sebagian besar siswa melakukan aktivitas pencarian informasi sebagai bagian dari persiapan menghadapi Ujian Semester. Aktivitas tersebut terlihat dari kegiatan siswa dalam mencari, menelusuri, memilih, dan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Perpustakaan menjadi salah satu sumber informasi yang dimanfaatkan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar menjelang Ujian Semester. Kebutuhan akan informasi tambahan terlihat dari

pemanfaatan berbagai sumber belajar yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, siswa juga memanfaatkan koleksi dan fasilitas perpustakaan yang tersedia dalam kegiatan pencarian informasi dan belajar.

Perilaku pencarian informasi yang dilakukan siswa tidak berlangsung dalam satu tahap saja, melainkan mencakup beberapa tahapan yang saling berkaitan. Dalam model perilaku pencarian informasi Wilson (1999), proses tersebut dimulai dari munculnya kebutuhan informasi, dilanjutkan dengan berbagai aktivitas pencarian informasi hingga pemanfaatan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, pembahasan berikut menguraikan perilaku pencarian informasi siswa berdasarkan masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian.

Indikator pertama yaitu *Context of Information Need* (Konteks Kebutuhan Informasi) yang berkaitan dengan situasi yang melatarbelakangi munculnya kebutuhan informasi. Dalam penelitian di SMAN 1 Baturetno, kebutuhan informasi berkaitan dengan persiapan Ujian Semester sehingga siswa memanfaatkan perpustakaan untuk memperoleh tambahan referensi belajar. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca buku, mencari bank soal, dan menggunakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *context of information need* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02 dan berada pada kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno memiliki kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar menjelang Ujian Semester. Kebutuhan informasi terlihat dari pemanfaatan berbagai sumber belajar di perpustakaan sebagai referensi tambahan dalam mempersiapkan ujian. Temuan ini sejalan dengan penelitian Almira et al. (2023) yang menjelaskan bahwa siswa memiliki kecenderungan mencari berbagai sumber informasi untuk menunjang kegiatan belajar. Hasil serupa juga ditemukan oleh Wahyuni et al. (2020) yang menyatakan bahwa kebutuhan informasi berkaitan dengan aktivitas pencarian informasi dalam kegiatan belajar.

Berikutnya indikator kedua *Person in Context* (Individu dalam Konteksnya). Indikator ini menggambarkan kondisi individu dalam kaitannya dengan kebutuhan informasi yang dimiliki. Dalam model perilaku pencarian informasi yang dikemukakan oleh Wilson, individu memiliki latar belakang,

pengalaman, dan kebiasaan yang berkaitan dengan cara mereka mencari informasi. Pada siswa kelas XII, aspek tersebut tercermin dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi untuk persiapan Ujian Semester.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *person in context* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96 dan termasuk dalam kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa siswa memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. Dalam kegiatan pencarian informasi, siswa menggunakan berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan menjelang Ujian Semester. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mukhlis et al. (2024) yang menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam kegiatan akademik. Penelitian Niarti et al. (2025) juga menunjukkan bahwa kondisi individu dan lingkungan belajar berkaitan dengan cara siswa mencari dan menggunakan informasi. Dalam penelitian ini, kategori tinggi pada indikator *person in context* menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber informasi di perpustakaan menjadi bagian dari kegiatan belajar siswa menjelang Ujian Semester.

Selanjutnya indikator ketiga *Intervening Variables* (Variabel Pengaruh). Dalam model Wilson, indikator ini menjelaskan berbagai kondisi yang berkaitan dengan proses pencarian informasi, baik yang berasal dari diri individu maupun lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, kondisi tersebut meliputi semangat belajar, ketersediaan fasilitas perpustakaan, serta dukungan dari guru dan teman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *intervening variables* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 dan termasuk kategori sangat tinggi, sekaligus menjadi nilai tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Skor tersebut menunjukkan bahwa aspek-aspek yang terdapat pada indikator ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan aktivitas pencarian informasi siswa di perpustakaan. Ketersediaan buku, fasilitas perpustakaan, suasana belajar, serta dukungan dari guru dan teman menjadi bagian dari kondisi yang ditemukan pada penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mukhlis et al. (2024) yang menjelaskan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan bagian penting dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Penelitian Niarti et al. (2025) juga

menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar berkaitan dengan perilaku pencarian informasi siswa.

Indikator keempat yaitu *Activating Mechanisms* (Mekanisme Pemicu). Indikator ini berkaitan dengan berbagai kondisi yang menjadi alasan seseorang melakukan pencarian informasi. Dalam model Wilson, pemicu tersebut dapat berupa tuntutan tugas, kebutuhan informasi, maupun situasi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas pencarian informasi. Dalam penelitian ini, indikator *activating mechanisms* berkaitan dengan kegiatan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi Ujian Semester.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *activating mechanisms* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dan termasuk kategori tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan memahami materi pelajaran, rasa cemas menghadapi ujian, serta keinginan memperoleh nilai yang baik berkaitan dengan aktivitas pencarian informasi siswa. Temuan ini berada dalam konteks lingkungan akademik SMAN 1 Baturetno yang memiliki prestasi akademik yang baik, salah satunya ditunjukkan melalui capaian peringkat 1 Jawa Tengah dalam kelulusan SNBP 2026. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyuni et al. (2020) yang menjelaskan bahwa tuntutan akademik berkaitan dengan aktivitas pencarian informasi dalam kegiatan belajar. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Almira et al. (2023) yang menyatakan bahwa kebutuhan memahami materi pelajaran menjadi salah satu alasan siswa melakukan pencarian informasi.

Indikator kelima yaitu *Information Seeking Behaviour* (Perilaku Pencarian Informasi). Indikator ini menggambarkan tindakan seseorang dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Menurut Wilson, perilaku tersebut meliputi kegiatan menelusuri sumber informasi, memilih informasi yang diperlukan, serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Dalam penelitian ini, perilaku pencarian informasi terlihat dari pemanfaatan berbagai sumber belajar dan fasilitas perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *information seeking behaviour* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,14 dan termasuk kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa siswa memanfaatkan berbagai sumber informasi dan fasilitas perpustakaan dalam kegiatan belajar. Salah satu sumber yang

dimanfaatkan adalah bank soal yang tersedia di perpustakaan. Berdasarkan kondisi yang ditemukan selama penelitian, bank soal tersebut sering digunakan siswa sebagai bahan latihan dalam persiapan menghadapi Ujian Semester. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewayanti dan Dewi (2025) yang menunjukkan bahwa pengguna perpustakaan memanfaatkan berbagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Selanjutnya indikator keenam yaitu *Information Processing and Use* (Pemrosesan dan Pemanfaatan Informasi). Indikator ini berkaitan dengan bagaimana informasi yang telah diperoleh kemudian dipahami, diolah, dan dimanfaatkan oleh individu. Dalam model Wilson, tahap ini merupakan lanjutan dari proses pencarian informasi, yaitu ketika informasi yang ditemukan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh siswa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar menjelang Ujian Semester.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *information processing and use* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13 dan termasuk kategori tinggi. Nilai tersebut menggambarkan bahwa informasi yang diperoleh dari perpustakaan dimanfaatkan dalam kegiatan belajar siswa. Berdasarkan kondisi yang ditemukan selama penelitian, siswa memanfaatkan buku dan bank soal yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber belajar tambahan dalam persiapan menghadapi Ujian Semester. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alhusna dan Masruroh (2021) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan informasi merupakan bagian penting dalam perilaku pencarian informasi karena informasi yang ditemukan digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar.

Perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di perpustakaan SMAN 1 Baturetno menunjukkan bahwa siswa melakukan berbagai aktivitas pencarian informasi sebagai bagian dari persiapan menghadapi Ujian Semester. Berdasarkan model perilaku pencarian informasi Wilson, indikator *intervening variables* memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,27. Hasil tersebut menggambarkan bahwa aspek yang berkaitan dengan semangat belajar, ketersediaan fasilitas perpustakaan, suasana belajar, serta dukungan dari guru dan teman memperoleh penilaian yang tinggi dari responden. Selain itu, ketersediaan buku pelajaran, latihan soal, dan sumber informasi lainnya di perpustakaan turut menjadi bagian

dari aktivitas pencarian informasi yang dilakukan siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,11. Temuan ini menggambarkan bahwa siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi dalam persiapan menghadapi Ujian Semester. Proses tersebut mencakup munculnya kebutuhan informasi, pencarian berbagai sumber belajar, hingga pemanfaatan informasi yang diperoleh dalam kegiatan belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan model perilaku pencarian informasi Wilson yang menjelaskan bahwa pencarian informasi merupakan proses yang terdiri atas beberapa tahapan yang saling berkaitan.

Perilaku pencarian informasi tersebut juga sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk mencari, memahami, memilih, dan memanfaatkan informasi secara bijaksana. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Az-Zumar ayat 18:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا

الْأَبَابِ ﴿١٨﴾

Ayat diatas menunjukkan pentingnya proses memperoleh, memahami, dan memilih informasi sebelum digunakan. Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya mencari informasi di perpustakaan, tetapi juga memilih sumber yang dianggap sesuai dengan kebutuhan belajar serta memanfaatkan informasi tersebut dalam persiapan menghadapi Ujian Semester. Proses tersebut sejalan dengan tahapan perilaku pencarian informasi yang dijelaskan oleh Wilson, mulai dari munculnya kebutuhan informasi, pencarian informasi, hingga pemanfaatan informasi yang diperoleh.

Pemanfaatan berbagai sumber bacaan dan literatur di perpustakaan oleh siswa sejalan dengan kandungan dalam Al-Qur'an Surah Al-Qalam ayat 1. Dalam ayat tersebut Allah SWT berfirman:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: “Nuun demi pena dan apa yang mereka tuliskan”

Ayat ini menjelaskan bahwa Islam memberi perhatian terhadap kegiatan membaca, menulis, dan penyebaran ilmu pengetahuan melalui media tertulis. Pena dan tulisan dalam ayat tersebut dapat dipahami sebagai simbol pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, perpustakaan menjadi salah satu sumber informasi yang dimanfaatkan siswa untuk mendukung kegiatan belajar. Ketersediaan siswa kelas XII datang ke perpustakaan, membaca buku, dan mencari referensi menunjukkan bahwa sumber informasi tertulis masih berperan penting dalam persiapan Ujian Semester. Kebiasaan siswa memanfaatkan dan membandingkan berbagai referensi di perpustakaan juga sejalan dengan ajaran Islam dalam Surah Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya”

Melalui ayat tersebut, Islam mengajarkan pentingnya memeriksa kebenaran informasi sebelum menerimanya. Dalam kegiatan belajar, hal ini terlihat dari cara siswa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan membandingkan beberapa sumber belajar guna memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya bergantung pada satu sumber informasi, tetapi juga berusaha memilih sumber yang sesuai dan dapat dipercaya untuk mendukung proses belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku pencarian informasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Baturetno dalam memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan ujian semester, dapat disimpulkan bahwa siswa telah menunjukkan perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi belajar menjelang ujian semester. Seluruh indikator perilaku pencarian informasi yang digunakan sebagai kerangka analisis berdasarkan model Wilson berada pada kategori tinggi, yang menggambarkan bahwa tuntutan akademik menjelang ujian semester memunculkan kebutuhan informasi siswa sehingga mendorong mereka untuk mencari, memilih, mengolah, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari perpustakaan sebagai penunjang proses belajar. Indikator *intervening variables* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,27 dengan kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan fasilitas perpustakaan memiliki peran paling besar dalam mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi. Suasana perpustakaan yang sejuk dan nyaman, ketersediaan koleksi sumber informasi, serta fasilitas komputer yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dan video pembelajaran membuat siswa lebih betah belajar dan lebih mudah memenuhi kebutuhan informasinya. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku pencarian informasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Baturetno terlihat dari berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitar, dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan belajar menjelang ujian semester.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa banyak terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan dan Pihak sekolah SMAN 1 Baturetno, diharapkan dapat terus meningkatkan upaya untuk mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan secara lebih rutin, tidak hanya menjelang ujian semester, tetapi juga selama proses pembelajaran berlangsung. Upaya dapat dilakukan melalui penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pengembangan layanan dan fasilitas perpustakaan, serta penyelenggaraan kegiatan yang dapat meningkatkan minat siswa untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam kegiatan sehari-hari.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menggunakan model perilaku pencarian informasi lain, seperti model Kuhlthau atau Ellis, sehingga dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan melengkapi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021). *Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur*. Indonesian Journal of Academic Librarianship, 5(1), 19–28.
- Almira, N., Safitri, D., & Rahmawati, E. (2023). *Perilaku Penelusuran Informasi di Perpustakaan Tingkat SMK*. Jurnal Pustaka dan Informasi Pendidikan, 11(2), 112–122
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhani, D., & Handayani, A. (2021). *Perilaku informasi di era digital dan dampaknya terhadap literasi masyarakat*
- Case, D. O., & Given, L. M. (2016). *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior* (4th ed.). Emerald Group Publishing.
- Case, Donald O., dan Lisa M. Given. 2016. *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior*. Edisi ke-4. Bingley: Emerald Group Publishing.
- Dewayanti, R. V., & Dewi, A. O. P. (2025). Perilaku pencarian informasi taruna pada program wajib baca siang guna memenuhi kebutuhan informasi di Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 14(2).
- Effendy, E., Aisyah, N., Manurung, R. S., & Nasution, R. (2023). Konsep informasi konsep fakta dan informasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5723–5729.
- Ellis, D. (1993). *Model of Information Seeking Behavior*. In Hendrik, A., Latuperissa, R., & Narendra, A. P. (2023). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW Menggunakan Model Kuhlthau*. Jurnal Papyrus, 2(2), 9–18.
- Jannah, N. M., & Herianto, H. (2021, January 22). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Qur'an*.
- Lubis, R. A., Alisa, N., Sitompul, S. N. W., & Saragih, A. T. W. (2023). *Model perilaku pencarian informasi: Analisis teori perilaku pencarian informasi menurut Wilson*. Dawatuna Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 3(3), 1006–1015.
- Maharani, D., Purwaningtyas, F., Fikri, M., Sitorus, R., & Riski, M. (2023). *Perilaku pencarian informasi siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi di MAN 2 Deli Serdang*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mardiyani, F., & Harahap, H. L. (2020). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam di IAIN Surakarta*. IAIN SURAKARTA.
- Mukhlis, E., Eldarni, Amilia, & Rahmayanti. (2024). *Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 12 Padang*.

- Niarti, I., Hanum, A. N. L., & Rahman, M. (2025). Faktor perilaku pencarian informasi siswa di perpustakaan SD Negeri 34 Pontianak Kota. *Diploma 3 Perpustakaan, FKIP, Universitas Tanjungpura*.
- NU Online. *Surat Az-Zumar Ayat 18: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap*. Diakses pada 25 Juni 2026
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (Analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 10–23.
- Sartika, Y. (2023). *Perilaku informasi siswa MAN Rejang Lebong*.
- Septian, D., Erlianti, R., & Rahmah, A. (2021). *Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW Menggunakan Teori Ellis*. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 233–250.
- Shihab, M. Q. (2003). *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)*. Lentera Hati.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2005). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sitepu. (2022). *Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11533–11541.
- SMA Negeri 1 Baturetno. (2026). *Sejarah sekolah*.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ugbala, C. P., Lawal, O. W., Olawale, G. S., Oloniruha, E. A., & Fatokun, A. M. (2022). *Application of Wilson's Theory of Information Seeking Behaviour to Public Library as a Source of Business Information for SMEs in Nigeria*. *Library Philosophy and Practice*.
- Wahyuni, D., Amelia, V., & Latiar, H. (2020). *Perilaku pencarian informasi Generasi Z di SMA Negeri 8 Pekanbaru*. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
- Wilson, T. D. (1999). *Models in information behaviour research*. *Journal of Documentation*, 55(3), 249–270.

Lampiran

Lampiran 1, Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-54.O/FST.01/TL.00/04/2026
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan SMA Negeri 1 Baturetno
 Jl. Raya Baturetno, Tromol Pos 11, Watuagung, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : AMANDA UCI SUSILOWATI
 NIM : 220607110023
 Judul Penelitian : Perilaku Pencarian Informasi Siswa Kelas XII Di Perpustakaan SMAN 1 Baturetno Dalam Persiapan Ujian Semester
 Dosen Pembimbing : Dedy Dwi Putra, M.Hum

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Baturetno dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 23 April 2026 sampai dengan 23 Juni 2026.

Malang, 26 April 2026

a.n Dekan

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Prof. Dr. EVIKA SANDI SAVITRI, M.P.
 NIP. 197410182003122002

Lampiran 2, Uji Validitas

Correlation

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL		
P1	Pearson Correlation		1	,560**	,585**	,175	,083	,257	,230	,547**	,572**	,470**	,198	,584**	,566**	,533**	,585**	,718**	,249	-,235	,624**
	Sig. (2-tailed)			,001	,001	,355	,663	,170	,221	,002	,001	,009	,295	,001	,001	,002	,001	,000	,185	,212	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation		,560**	1	,816**	,416*	,370*	,350	,432*	,441*	,592**	,360	,453*	,602**	,698**	,669**	,528**	,487**	,468**	,324	,751**
	Sig. (2-tailed)		,001		,000	,022	,044	,058	,017	,015	,001	,051	,012	,000	,000	,000	,003	,006	,009	,081	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation		,585**	,816**	1	,510**	,390*	,371*	,530**	,500**	,595**	,487**	,499**	,640**	,757**	,775**	,597**	,597**	,505**	,265	,815**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000		,004	,033	,044	,003	,005	,001	,006	,005	,000	,000	,000	,000	,001	,004	,158	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation		,175	,416*	,510**	1	,060	,444*	,596**	,404*	,492**	,091	,436*	,485**	,374*	,520**	,390*	,361*	,376*	,554**	,582**
	Sig. (2-tailed)		,355	,022	,004		,752	,014	,001	,027	,006	,632	,016	,007	,042	,003	,033	,050	,041	,001	,001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation		,083	,370*	,390*	,060	1	,220	,460*	,456*	,553**	,542**	,507**	,423*	,432*	,414*	,516**	,280	,376*	,207	,561**
	Sig. (2-tailed)		,663	,044	,033	,752		,243	,011	,011	,002	,002	,004	,020	,017	,023	,003	,134	,041	,273	,001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation		,257	,350	,371*	,444*	,220	1	,630**	,550**	,662**	,124	,546**	,475**	,498**	,445*	,488**	,276	,715**	,308	,633**
	Sig. (2-tailed)		,170	,058	,044	,014	,243		,000	,002	,000	,514	,002	,008	,005	,014	,006	,140	,000	,098	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation		,230	,432*	,530**	,596**	,460*	,630**	1	,653**	,677**	,294	,593**	,453*	,583**	,582**	,476**	,306	,558**	,640**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,221	,017	,003	,001	,011	,000		,000	,000	,114	,001	,012	,001	,001	,008	,100	,001	,000	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation		,547**	,441*	,500**	,404*	,456*	,550**	,653**	1	,810**	,380*	,378*	,605**	,543**	,493**	,621**	,559**	,440*	,160	,751**
	Sig. (2-tailed)		,002	,015	,005	,027	,011	,002	,000		,000	,039	,040	,000	,002	,006	,000	,001	,015	,399	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation		,572**	,592**	,595**	,492**	,553**	,662**	,677**	,810**	1	,416*	,617**	,754**	,601**	,663**	,814**	,628**	,546**	,374*	,884**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,001	,006	,002	,000	,000	,000		,022	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,042	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation		,470**	,360	,487**	,091	,542**	,124	,294	,380*	,416*	1	,443*	,585**	,552**	,527**	,624**	,569**	,433*	-,090	,617**
	Sig. (2-tailed)		,009	,051	,006	,632	,002	,514	,114	,039	,022		,014	,001	,002	,003	,000	,001	,017	,636	,000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P11	Pearson Correlation	,198	,453*	,499**	,436*	,507**	,546**	,593**	,378*	,617**	,443*	1	,552**	,460*	,558**	,612**	,326	,642**	,518**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,295	,012	,005	,016	,004	,002	,001	,040	,000	,014		,002	,011	,001	,000	,079	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,584**	,602**	,640**	,485**	,423*	,475**	,453*	,605**	,754**	,585**	,552**	1	,689**	,718**	,738**	,799**	,651**	,225	,856**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,007	,020	,008	,012	,000	,000	,001	,002		,000	,000	,000	,000	,000	,231	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,566**	,698**	,757**	,374*	,432*	,498**	,583**	,543**	,601**	,552**	,460*	,689**	1	,871**	,609**	,582**	,669**	,195	,834**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,042	,017	,005	,001	,002	,000	,002	,011	,000		,000	,000	,001	,000	,303	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,533**	,669**	,775**	,520**	,414*	,445*	,582**	,493**	,663**	,527**	,558**	,718**	,871**	1	,683**	,544**	,648**	,362*	,855**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,003	,023	,014	,001	,006	,000	,003	,001	,000	,000		,000	,002	,000	,049	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,585**	,528**	,597**	,390*	,516**	,488**	,476**	,621**	,814**	,624**	,612**	,738**	,609**	,683**	1	,800**	,505**	,198	,843**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,000	,033	,003	,006	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,004	,293	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,718**	,487**	,597**	,361*	,280	,276	,306	,559**	,628**	,569**	,326	,799**	,582**	,544**	,800**	1	,400*	-,067	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,001	,050	,134	,140	,100	,001	,000	,001	,079	,000	,001	,002	,000		,029	,726	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,249	,468**	,505**	,376*	,376*	,715**	,558**	,440*	,546**	,433*	,642**	,651**	,669**	,648**	,505**	,400*	1	,359	,723**
	Sig. (2-tailed)	,185	,009	,004	,041	,041	,000	,001	,015	,002	,017	,000	,000	,000	,000	,004	,029		,051	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-,235	,324	,265	,554**	,207	,308	,640**	,160	,374*	-,090	,518**	,225	,195	,362*	,198	-,067	,359	1	,382*
	Sig. (2-tailed)	,212	,081	,158	,001	,273	,098	,000	,399	,042	,636	,003	,231	,303	,049	,293	,726	,051		,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,624**	,751**	,815**	,582**	,561**	,633**	,736**	,751**	,884**	,617**	,706**	,856**	,834**	,855**	,843**	,727**	,723**	,382*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,037	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3, Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,945	,944	18

Lampiran 4, Dokumentasi



Lampiran 5, Tabulasi Data Penelitian

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	87
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	87
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	86
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	89
5	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	65
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	92
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	85
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	90
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	82
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	87
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	88
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	88
5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	83
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	83
4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	74
5	4	4	3	3	3	2	1	2	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	67
5	3	4	5	2	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	3	74
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	81
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	88
1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	5	5	39
5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	86
4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	85
5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	79
4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	72
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	87
4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	88
5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	81
4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	89
4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	82
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	73
5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	82
4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	84
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	79
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	87
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	68
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	68
5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	81
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	73
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	81
4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	78
4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	75
4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	73
4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	89
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74
5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	89
5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	5	3	4	5	5	5	78
5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	77
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	63
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	79
5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	68
4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	85
5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3	5	5	3	75
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	83
4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	3	5	5	79
4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	78
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	67

Lampiran 6, Kuesioner**KUESIONER PENELITIAN: PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA KELAS XII DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BATURETNO DALAM PERSIAPAN UJIAN SEMESTER**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan, saya Amanda Uci Susilowati, Mahasiswi S1 Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Siswa Kelas XII Di Perpustakaan SMAN 1 Baturetno Dalam Persiapan Ujian Semester.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi siswa kelas XII dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menghadapi Ujian Semester di SMAN 1 Baturetno. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII SMAN 1 Baturetno tahun ajaran 2025 / 2026.
2. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah minimal satu kali.

Sehubungan dengan itu, saya sangat mengharapkan kesediaan dan partisipasi saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kesediaan dan kerjasama yang saudara/i berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- ☐ 1 = Laki-laki
- ☐ 2 = Perempuan

Tahun Ajaran *

- ☐ 2025/2026

Context of Information need

Konteks kebutuhan informasi

P1. Apakah Anda merasa membutuhkan informasi tambahan karena ada materi pelajaran yang belum benar-benar dipahami menjelang Ujian Semester? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P2. Apakah menjelang Ujian Semester Anda menyadari bahwa informasi dari buku pelajaran saja belum cukup sehingga perlu mencari sumber lain di perpustakaan? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P3. Apakah keterbatasan informasi materi yang diperoleh di kelas membuat Anda perlu mengakses sumber belajar lain di perpustakaan? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

Person in Context

Indikator dalam Kontekstunya

P4. Apakah sebagai siswa kelas XII Anda terbiasa memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi dalam persiapan Ujian Semester?

*

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P5. Apakah lingkungan sekolah mendorong Anda untuk belajar mandiri dengan mencari informasi sendiri di perpustakaan?

*

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P6. Apakah dalam mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester Anda merasa informasi yang sesuai dengan cara belajar Anda?

*

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

Intervening Variables

Variabel Pengaruh

P7. Apakah kondisi semangat dan kesiapan belajar Anda memengaruhi seberapa sering Anda mencari informasi di perpustakaan menjelang Ujian Semester? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P8. Apakah ketersediaan buku, suasana belajar yang tenang, dan fasilitas perpustakaan membantu Anda lebih fokus dalam mencari informasi? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P9. Apakah dukungan dari guru dan teman membuat Anda lebih percaya diri memanfaatkan perpustakaan untuk persiapan Ujian Semester? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P10. Apakah lingkungan tempat tinggal memengaruhi cara Anda dalam mencari informasi? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

Activating Mechanism

Mekanisme pemicu

P11. Apakah sebelum Anda memasuki materi pelajaran menjelang Ujian Semester mendatang, Anda mempersiapkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk belajar? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P12. Apakah rasa nyaman mengakses Ujian Semester mendorong Anda lebih aktif mencari bahan belajar di perpustakaan? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P13. Apakah keinginan mempersiapkan diri yang baik pada Ujian Semester mendorong Anda mencari bahan belajar di perpustakaan? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

Information Seeking Behavior

Perilaku Pencarian Informasi

P14. Apakah Anda menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti rak buku atau katalog, untuk mencari sumber belajar yang Anda butuhkan? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P15. Apakah Anda membaca atau menelusuri berbagai sumber di perpustakaan sebelum memilih informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar Anda? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P16. Apakah Anda memanfaatkan buku pelajaran, jurnal, atau sumber lain di perpustakaan untuk mencari informasi untuk persiapan ujian? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

Information Processing and Use

Pemrosesan dan Pemanfaatan Informasi

P17. Apakah Anda biasanya mencatat atau merangkum kembali informasi yang ditemukan di perpustakaan agar lebih mudah dipahami dan diingat? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

P18. Apakah Anda menggunakan serta mengevaluasi informasi dari perpustakaan, seperti buku atau latihan soal, untuk membantu memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas dan mengerjakan ujian? *

- ☐ 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ 2 = Tidak Setuju (TS)
- ☐ 3 = Ragu-ragu (RR)
- ☐ 4 = Setuju (S)
- ☐ 5 = Sangat Setuju (SS)

Lampiran 7, Bukti Submit Jurnal

Home > User > Author > **Active Submissions**

Active Submissions

ACTIVE **ARCHIVE**

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
21025	—	ART	Susilowati	UNTITLED	Incomplete DELETE
21026	—	ART	Susilowati	UNTITLED	Incomplete DELETE
21027	—	ART	Susilowati	UNTITLED	Incomplete DELETE
21024	07-10	ART	Susilowati	PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA KELAS XII DI...	Awaiting assignment

1 - 4 of 4 items

Start a New Submission
[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Reffbacks

ALL **NEW** **PUBLISHED** **IGNORED**

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no reffbacks.						

Aims and Scope

Publication Ethics

Author Guidelines

Editorial Team

Reviewer Team

Abstracting & Indexing

Statistic Visitors

Contact

Jurnal Template

Sitasi APA Style

Open Access Statement

Peer Review Process

Archiving Policy

Copyright Notice

Policy of Screening for Plagiarism



Agustiawan 08.35

 kepada saya 

 **Sepertinya pesan ini ditulis dalam Inggris** 

Terjemahkan ke Indonesia

manda Amanda Uci Susilowati:

Thank you for submitting the manuscript, "PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA KELAS XII DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BATURETNO DALAM PERSIAPAN UJIAN SEMESTER"

to ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:
<https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/author/submission/21024>
 Username: susilowati

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Agustiawan
 ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan

ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan
<https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP>